**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sejak lahir (sejak dari buaian), manusia senantiasa belajar dengan yang terjadi disekitarnya.hingga manusia lanjut usia, bahkan meninggal dunia, ia akan tetap melakukan beberapa prakondisi dalam melihat persoalan yang dihadapi. Inilah dinamakan proses pembelajaran. Pandangan klasik tentang pendidikan, pada umumnya dikatakan sebagai pranata, yang dapat dijalankan pada tiga fungsi sekaligus. Pertama, menyiapkan generasi muda untuk memegang peran-peran tertentu dalam masyarakat di masa depan. Kedua, mentransfer atau memindahkan pengetahuan, sesuai dengan peran yang diharapkan. Ketiga, mentransfer nilai-nilai, dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat bagi kelangsungan hidup (*survice)* masyarakat dan peradaban. Untuk mewjudkan system pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak diantaranya adalah pemerintah, orang tua siswa, guru dal lain-lain.

Pendidikan memang perlu ditanamkan sejak dini bahwa keberadaan seorang pribadi jauh lebih penting dari pada apa yang menjadi miliknya dan apa yang telah dilakukannya. Manusia tidak sekedar pemilik kekayaan, namun juga menjalankan suatu fungsi tertentu. Pendidik yang baik menekankan pentingnya

pelestarian eksistensi manusia, yang menjadikan manusia lebih manusiawi, berbudaya, dan berkembang seutuhnya. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyebutkan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar pengembangan potensi peserta didik dalam keseluruhan aspek kecerdasan kompherensinya. Bukan hanya dalam aspek kecerdasan intelektual semata, tetapi aspek keceerdasan, yakni kecerdasan kopherensif peserta didik, yakni kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual, kecerdasan fisikal, serta kecerdasan spiritual.

Pelaksanaan proses belajar mengajar, guru diharapkan lebih selektif dalam memilih dan menerapkan cara yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kesesuaian pendekatan dengan bahan atau materi ajar, tujuan yang akan dicapai, karakteristik, dan kebutuhan dalam pembelajaran diharapkan dapat memotivasisiswa untuk aktif dalam belajar. Sebagaimana dalam paradigma baru pendidikan yang lebih menekankan pada siswa yang harus aktif dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan, sedangkan guru harus menjadi fasilitator yang membimbing siswa ke arah pembentukan pribadi yang utuh. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari keterkaitan dengan lingkungan sekitar. Seperti pada salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar yakni mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mampu membuat siswa secara aktif mengikuti proses belajar mengajar dikelas, karena siswa diberikan peluang sebesar-besarnya untuk menemukan konsep-konsep materi pelajaran dalam kehidupan mereka.

Meningkatkan mutu pendidikan diperlukan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen yang paling menentukan dalam system pendidikan . namun, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam mengajar. Lemahnya kinerja guru disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang bentuk-bentuk model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses mengajar. Ketidakpahaman itulah yang membuat banyak guru secara praktis belum menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif. Pada proses pembelajaran yang berpusat pada guru yang berakibat pada rendahnya aktiitas belajar siswa.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada tanggal 13 Februari dan tanggal 17 Maret 2017 tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dari standar KKM dari sekolah tersebut yaitu 70. Pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV memiliki nilai kurang disebabkan karena guru yang kurang memberikan stimulus sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut banyak siswa yang kurang merespon dan terlihat merasa bosan dengan metode yang diterapkan oleh guru pada saaat pelajaran IPS dilaksanakan. Kebosanan siswa tersebut berdampak pada rendahnya perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang pencapaian hasil belajar siswa yaitu hanya 44,73%. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri Emmy Saelan masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPS disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari guru dan faktor dari siswa yang diantaranya: (1) guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, (2) guru kurang menguji kesiapan belajar siswa, (3) guru kurang mengaktifkan siswa giat belajar, sementara dari siswa terlihat bahwa selama proses pembelajaran IPS, siswa hanya pasif didalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena (1) siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) siswa kurang semangat untuk giat belajar serta (3) siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya.

Peran guru sebagai fasilitator khususnya dalam pembelajaran IPS sangat diperlukan mengingat IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Selain itu, melalui IPS siswa dapat mengenal dan menemukan pemecahan dari masalah-masalah sosial yang semakin kompleks. Fokus utama dari program IPS adalah membentuk individu-individu yang memahami kehidupan sosialnya dunia manusia, aktivitas dan interaksinya yang ditujukan untuk menghasilkan anggota masyarakat yang bebas, yang mempunyai rasa tanggung jawab untuk melestarikan, melanjutkan dan memperluas nilai-nilai dan ide-ide masyarakat bagi generasi masa depan.

Memperoleh kondisi tersebut guru harus mencari alternativ model-model pembelajaran yang memungkinkan dapat mreningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS adalah model pembelajaran *Talking Stick.* (Ramadhan 2010: 1) mengemukakan bahwa :

*Talking Stick* (tongkat berbicara ialah telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat berbicara. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapainya. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya.apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat.

Hasil penelitian yang terdahulu yang dilaksanakan Aini (2010) bahwa *Talking Stick* dapat melatih siswa dalam memahami bacaan dengan cepat, hal ini sangat berpengaruh terhadap materi pembelajaran IPS yang bahan materinya dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Hasil penelitian *Talking Stick* yang dilaksanakan oleh cahyaningsih (2011) mengatakan bahwa : model pembelajaran *Taling Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Jatimulyo 1 kota Malang. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonsia melalui model pembelajaran *Talking Stick* mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan masih kurang keseriusan siswa pada beberapa indikator kemudian pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Mengingat permasalahan tentang rendahnya hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar sangat penting karena berkaitan dengan kelangsungan pendidikan siswa maka diperlukan penyelesaian masalah tersebut. Oleh Karena itu Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamaatan Rappocini Kota Makassar untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan layanan profesionalisme guru dalam menangani proses pembelajaran.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah penerapan Model *Talking Stick* dalam meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar ?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengubah masalah :

Untuk mendeskripsikan penerapan model *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teorotis maupun praktis.

1. **Maanfaat Teoretis**
2. Bagi akademis lembaga pendidikan, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori pembelajaran IPS dan menjadi bahan referensi bagi institusi pendidikan UNM dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan, khususnya dibidang Ilmu Pendidikan SI PGSD.
3. Bagi Peneliti, sebagai calon Guru untuk dapat memahami dan mendapatkan pengalaman langsung menerapkan model Pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaranIPS di Sekolah Dasar khususnya pada murid kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
4. **Manfaat Praktis**
5. Murid, dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran IPS, sehingga diharapkan hal ini akan berdampak terhadap minat mereka dalam belajar sekaligus akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
6. Guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan melalui penerapan model *Talking Stick .*
7. Sekolah, diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam upaya pengembangan mutu dan hasil pembelajaran yang berindikasi pada besarnya motivasi serta meningkatkan hasil belajar murid.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model Pembelajaran *Talking Stick***
3. **Pengertian Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas. Menurut Arends (Agus Suprijono, 2009): Model Pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Soetopo (Jasmin Jalil, 2014: 51) mendefinisikan model pembelajaran “sebagai suatu pola yang digunakan untuk menetapkan kurikulum, merancang materi pembelajaran, dan juga untuk melakukan bimbingan kepada siswa dalam kelas atau tempat belajar lainnya”.

Menurut Dian Sukmawati (Jalil 2014: 51) model pembelajaran merupakan “cara/teknik penyajian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran”.

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

**b.** **Pengertian *Talking Stick***

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebuah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah dari keharus paksaan sepanjang tidak merugikan bagi peserta didik dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri.

*Talking Stick* pada umumnya digunakan sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian, disamping itu model pembelajaran *Talking Stick* juga membuat anak didik ceria, senang, dan melatih mental anak ddik untuk siap pada kondisi dan situasi apapun.

Pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. *Talking Stick* sebagai mana dimaksudkan penelitian ini, dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itulah memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini hingga semua siswa berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Menurut Agus Suprijono (2009: 109) menjelaskan bahwa :

Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan metode Talking Stick diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini.guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutupbukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaandari guru demikian seterusnya. Ketika Stick bergulir daripeserta didik ke peserta didik lainnya, seyogianya diiringi musik. Langkah terakhir dari metode Talking Stick adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Talking Stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian.

1. **Langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick***

Langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* menurut Aqib (2013: 26) adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demkian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi.
7. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, karena keefektifan setiap model tergantung bagaimana kondisi yang ada disekolah atau kelas tersebut. Menurut Shoimin (2014: 199) menyatakan bahwa :

1. Kelebihan
2. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
3. Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat.
4. Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).
5. Pesrta didik berani mengemukakan pendapat.
6. Kekurangan
7. Membantu siswa senam jantung.
8. Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab.
9. Membantu peserta didik tegang.
10. Ketakutan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.
11. **Pembelajaran IPS**
    1. **Pendidikan IPS SD**

Pendidikan IPS di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari dokumen kurikulum 1975 yang memuat IPS sebagai mata pelajaran untuk pendidikan di sekolah dasar dan menengah.

Menurut Somantri (Sapriya, 2009) pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin Ilmu-ilmu sosial dan humaniora , serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.

Sapriya, (2009: 12) mengemukakan bahwa :

Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah sangat erat kaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi dengan humaniora dan ilmu pengetahuan alam yang dikemas secara ilmiah dan pedagogis untuk kepentingan pembelajaran di sekolah.

Adapun, Banks ( Susanto, 2014)menyatakan bahwa , Pendidikan IPS atau yang disebut social studies, merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, Negara, dan bahkan di dunia.

Selain itu, Kosasih (Trianto, 2010) menyatakan bahwa, Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidiakan IPS berusaha membantu mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disimpulkan bahwa pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari semua manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Dengan demikian peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga Negara yang baik.

1. **Pengertian IPS**

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam system pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mataa pelajaran ilmu sosial lainnya.

Menurut Nasution (Ischak, 2010: 4) merumuskan bahwa IPS adalah:

Suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu-ilmu social seperti: geografi, sejarh, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi sosoal. Dapat juga dikatakan bahwa IPS pelajaran yang merupakan fusi atau paduan dari sejumlah mata pelajaran ilmu-ilmu sosial atau IPS merupakan mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial.

Sumanti dkk (Ischak, 2010: 4-5) merumuskan bahwa “IPS sebagai bahan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan di tingkat SD, SLP dan SLA”.

Selanjutnya, Djahiri (Ischak, 2010:5) merumuskan bahwa IPS adalah:

Merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu social dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Berdasarkan beberapa pendapaat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelaran IPS , siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

1. Tujuan IPS

IPS di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga Negara yang menguasai pengetahuan *(knowledge),* keterampilan *(skills),* sikap dan nilai *(attitudes and values)* yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga Negara yang baik.

Tujuan pengajaran IPS ada 3 tujuan utamanya menurut Fenton (Roharjo, 2014:11) yaitu “1) mempersiapkan anak didik menjadi warga Negara yang baik, 2) mengajar anak didik berkemampuan berpikir dan 3) agar anak dapat melanjutkan kebudayaan bangsanya”.

Secara khusus tujuan pengajaran IPS di sekolah menurut Chapping dan Messick (Roharjo, 2014: 12-13) dikelompokkan menjadi empat komponen seperti berikut :

1) Memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa dating, 2) menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (skill) untuk mencari dan mengolah informasi, 3) menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap (values) demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, 4) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/berperan serta dalam kehidupan sosial. Keempat tujuan tersebut tidak terpisahkan atau berdiri sendiri, melainkan merupakan kesatuan dan saling berhubungan. Keempat tujuan tersebut sesuai dengan perkembangan pendidikan IPS sampai pada saat sekarang.

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci menurut Aswan Mutakin dan Puskur (Trianto, 2010: 176-177) sebagai berikut :

(a)Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat, (b) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu social yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial,(c) mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat, (d) menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat, (e) mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat, (f) memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral, (g) fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi, (h) mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya, (i) menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

1. **Hakikat belajar dan Hasil Belajar**
2. **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam rangka membangun makna atau pemahaman. Karenanya dalam pembelajaran guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk menggunakan potensi dan otoritas yang dimiliki untuk membangun suatu gagasan. Pencapaian keberhasilan belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab siswa, tetapi guru ikut bertanggung jawab dalam menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sepanjang hayat.

Menurut Agus Suprijono (2009: 3) bahwa ;

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengerahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya.

Sedangkan menurut Gagne (Suprijono 2009: 2) bahwa “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”.

Adapun Winkel (Purwanto, 2009: 38) menyatakan bahwa :

belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relative lama dan merupakan hasil pengalaman.

Selanjutnya Travers (Suprijono 2009: 2) mengemukakan bahwa “belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku”.

Belajar menurut teori behavioristik diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut disebabkan oleh seringnya interaksi antara stimukus dan respons. Menurut teori behavioristik, inti belajar adalah kemampuan seseorang melakukan respon terhadap stimulus yang dating kepada dirinya.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa, belajar merupakan suatu proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai untuk mengubah performasi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti skill, persepsi, emosi, proses berpikir, hingga dapat menghasilkan perbaikan performasi.

1. **Bentuk-bentuk belajar**

Bentuk-bentuk belajar menurut Gagne (Mappasoro, 2005) merumuskan lima bentuk belajar yaitu:

1. Informasi verbal :yaitu kemampuan untuk menyatakan atau mengungkapkan kembali secara verbal pengetahuan/informasi yang telah dimilikinya.
2. Kecakapan intelektual : yaitu kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan hidup dan dirinya sendiri dalam bentuk representasi, khususnya dan berbagai lambang/symbol (huruf, angka, kata,gambar)”.
3. Strategi kognitif : yaitu kemampuan mengatur cara/proses belajar dan mengelola/mengorganisir proses berpikir dalam arti yang seluas-luasnya.
4. Keterampilan motorik : yaitu kemampuan untuk melakukan rangkaian gerak-gerik jasmani dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi antara berbagai anggota badan secara terpadu.
5. Sikap : yaitu kecenderungan bertindak/bertingkah laku terhadap obyek: orang, barang, atau kejadian, berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.
6. **Ciri-ciri Belajar**

Komara (2014: 14) Setiap perilaku belajar tersebut selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik antara lain:

1) belajar menyebabkan perubahan pada aspek-aspek kepribadian yang berfungsi terus-menerus, yang berpengaruh pada proses belajar selanjutnya; 2) belajar hanya terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual; 3) belajar merupakan kegiatan yang bertujuan yaitu arah yang ingin dicapai melalui proses belajar; 4) belajar menghasilkan perubahan yang menyeluruh, melibatkan keseluruhan tingkah laku secara integral; 5) belajar adalah proses interaksi; 6) belajar berlangsung dari yang paling sederhana sampai pada yang kompleks.

1. **Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian,sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat, pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Menurut Gagne (Suprijono 2009: 5-6) bahwa hasil belajar berupa :

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis; 2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasekan konsep dan lambang, keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengetegorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan; 3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri; 4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani; 5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Purwanto (2009:54) bahwa hasil belajar adalah “perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya”.

Selain itu, Djamarah dan Zain (Supardi, 2013: 137) menyatakan bahwa Untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa”. (a) daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual ataupun kelompok, (b) perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tau menjadi tau, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan prilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Menurut Winkel (Purwanto, 2014: 45): “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran”.

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa. Dengan pengalaman yang telah diberikan oleh sekolah. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar.

1. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama,* siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmanani maupun rohani. *Kedua,* lingkingannya; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan., keluarga, dan lingkungan. Wasliman (Susanto, 2014) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut: 1) Faktor internal: faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. 2) Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Selain itu, Wasliman (Susanto, 2014) mengemukakan bahwa, Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Sehingga salah satu faktor eksternal yang sangat berperan memengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting.

1. **Kerangka Pikir**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil belajar murid. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 Februari dan 17 Maret 2017, ditemukan kenyataan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar rendah. Hal ini terejadi karena guru terlihat kurang memberikan motivasi kepada siswa, kurang menguji kesiapan belajar siswa, dan kurang mengaktifkan siswa giat belajar. Selain itu, siswa juga terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang semangat untuk giat belajar, kurang berani mengemukakan pendapatnya.

Mengatasi permasalahan di atas maka perlu adanya pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick.* Dimana dalam model pembelajaran ini dimulai dengan guru terlebih dahulu menyiapkan sebuah tongkat. Setelah itu, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi. Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya. Kemudian guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuki menjawab setiap pertanyaan dari guru. Terakhir, guru memberikan kesimpulan, evaluasi serta penutup.

Model pembelajaran *taling stick* ini, siswa lebih dituntut untuk memahami dan mempelajari sendiri materi pelajaran sehingga dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan dasar inilah sehingga peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Adapun bagan dari pembelajaran *Talking Stick* sebagai berikut:

Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Aspek guru :

1. Kurang memberikan motivasi kepada siswa
2. Kurang menguji kesiapan belajar siswa
3. Kurang mengaktifkan siswa giat belajar

Aspek siswa :

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Kurang semangat untuk giat bhelajar
3. Kurang berani mengemukakan pendapatnya

Hasil Belajar IPS siswa rendah

Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Langkah-langkah:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi.

Hasil Belajar IPS Meningkat

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: jika model pembelajaran *Talking Stick* diterapkan pada pembelajaran maka hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan diguanakan pendekatan ini karena pendekatan kualitatif merupakan sesuatu yang berkaitan dengan aspek nilai dan makna yang diungkapkan serta dijelaskan melalaui bahasa atau kata-kata tanpa ada perhitungan statistik berdasarkan kenyataan sebenarnya dan penelitiannya dilakukan secara spesifik dan penelii terlibat langsung. Analisis data bersifat induktif yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data dimana peneliti itu sendiri sebagai instrument kunci sehingga yang lebih ditonjolkan adalah proses dan makna serta bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan deduktif.

Penelitian kualitatif sangat menekankan pentingnya empati sebagai jalan untuk menggali emik atau perspektif subjek yang diteliti dan pemahaman akan pentingnya konteks. Penelitian kualitatif tidak boleh mengambil kesimpulan dari apa yang baru di dengar dan dilihatnya. Ia mesti bekerja keras ‘memasuki’ pengalaman subjektif individu dan/atau komunitas yang sedang ditelitinya.

27

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alasan digunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baaru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indicator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Tindakan kelas tersebut merupakan suatu cara yang strategis bagi guru memperbaiki atau meningkatkan layanan pendidikan yang dilakukan dalam konteks pembelajaran di kelas, peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa sebagai bagian dari pembelajaran.

Tujuan utama PTK adalah untuk mengubah perilaku pengajaran guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran. PTK berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran kelas.

PTK bukan hanya sekedar mengajar, PTK mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggungjawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara professional.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang difokuskan pada dua aspek yaitu:

1. Model pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* merupakan sebuah model belajar yang mana dalam pengaplikasiannya siswa akan mempergunakan tongkat dalam kegiatannya. Hal yang pertama kali guru lakukan adalah mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan sebuah pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan dari guru. Demikian seterusnya sampai semua siswa mendapatkan giliran menjawab.

Kegiatan belajar sambil bermain adalah suatu cara bagus untuk diaplikasikan ke dalam proses pembelajaran. Dengan adanya permainan, siswa akan senang dan terhindar dari rasa jenuh saat mempelajari suatu materi yang disajikan oleh gurunya. Selain, belajar sambil bermain akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

1. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar yang dimaksud adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPS sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan dengan melihat peningkatan nilai yang terjadi dengan penerapan model *Talking Stick* setelah pemberian tes akhir siklus.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Emmy Saelan yang beralamat dijalan Tamalate VI No.1, Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pada semester tahun ajaran 2016/2017. Memilih siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan sebagai lokasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki alasan sebagai berikut: 1) model pembelajaran *Talking Stick* belum pernah diterapkan di sekolah tersebut, 2) hasil belajar IPS dikelas tersebut rendah.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Sasaran perbaikannya adalah meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Emmy Saelan.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dua siklus tindakan, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan dan merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Artinya jika pelaksanaan siklus I belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus II. Dimana setiap siklus mengikuti rancangan tindakan yang mengacu pada pendapat Sharsimi Arikunto (Paizaluddin & Ermalinda, 2014: 33) bahwa Penelitian Tindakan Kelas terdapat empat tahapan yaitu “(1) perencanaan, (2)pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.”

Adapun skema tentang langkah-langkah tindakan sebagai berikut :

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Pengamataan

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

**BERHASIL**

Gambar 3.1 Skema adaptasi siklus tindakan Arikunto (Paizaluddin & Ermalinda, 2014)

Berdasarkan bagan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur sebagai berikut.

Siklus 1

1. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan tahap persiapan untuk menyusun rencana tindakan yang dikembangkan di dalam pembelajaran. Perencanaan ini disusun secara fleksibel untuk mengantisipasi berbagai pengaruh yang timbul di lapangan, sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara efektif.

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum materi pelajaran IPS untuk kelas IV SD Negeri Emmy Saelan.
2. Berkolaborasi dengan teman sejawat.
3. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan setiap pertemuan,
4. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar ketika pelaksanaan tindakan langsung.
5. Membuat alat bantu atau media pengajaran,
6. Membuat LKS
7. Membuat tes hasil belajar, digunakan untuk mengetahui siswa sejauh mana tingkat siswa pada pelajaran yang telah diberikan.
8. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dalam siklus ini adalah skenario tindakan yang direncanakan yaitu:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat,
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memeberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru,
5. Guru memberikan kesimpulan,
6. Evaluasi,
7. Penutup.
8. Tahap pengamatan/observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

1. Tahap refleksi

Kegiatan refleksi pada penelitian ini meliputi:

1. Mengingat dan merenungkan kembali kesesuaian tindakan-tindakan yang telah dilakukan dengan hasil observasi.
2. Mendiskusikan hasil refleksi yang telah dibuat bersama dengan guru kelas.
3. Merencanakan perbaikan-perbaikan tindakan pada sikus tindakan berikutnya.
4. Mengevaluasi tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai tujuan pemberian tindakan.

Pelaksanaan siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I. dimana tahapan-tahapannya tidak jauh berbeda dari tahapan yang dilakukan pada siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hanya saja hal-hal yang dianggap kurang pada siklus I diperbaiki dan disempurnakan pada siklus II.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumen. Ketiga teknik tersebut adalah diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh observer untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Talking Stick* pada setiap siklus sebagai bahan refleksi bagi guru (peneliti).

1. Tes

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah mempelajari siklus I dan siklus II melalui soal evaluasi.

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh pada saat penelitian berupa dokumen-dokumen penting yang diperoleh pada saat pembelajaran, termasuk data jumlah siswa, data nilai siswa dan foto selama proses penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif,yaitu suatu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes lembar siswa yang dilakukan disetiap akhir siklus.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses dan hasil sebagai berikut:

1. Indikator proses

Dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Talking Stick*. Indikator model *Talking Stick* dikatakan berhasil apabila semua langkah-langkah penerapan model *Talking Stick* dapat terlaksana dengan kategori baik. Berdasarkan kriteria kelulusan seperti yang dikemukakan oleh Burhan Elfanany (2014) sebagai berikut:

**Table 3.1. kriteria kelulusan**

|  |
| --- |
| **Interval kualifikasi** |
| 70% – 100% Baik (B)  40% – 69% Cukup (C)  0% –39% Kurang (K) |

Sumber: Burhan Elfanany (2013)

1. Indikator hasil

Indikator keberhasilan penelitian dari segi proses dikatakan berhasil apabila pelaksanaan pada lembar observasi aktivitas siswa mencapai 70% atau kualitas baik.

Tabel. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Siswa Arikunto (Suyadi, 2013)

**Taraf Keberhasilan Kualifikasi**

85 - 100 Sangat Baik (SB)

70 - 85 Baik (B)

55 - 69 Cukup (C)

40 - 54 Kurang (K)

0 - 39 Sangat Kurang (SK)

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan, maka dipilih dan ditetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 70.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**

**Deskripsi Kegiatan**

Bab ini akan dibahas data dan hasil penelitian tindakan proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model *talking stick.* Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam peningkatan hasil dan aktivitas belajar dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*. Pelaksanaannya dilaksanakan dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah dengan tujuan untuk melihat persamaan, perbedaan, dan perkembangan yang terjadi pada setiap siklus. Sebelum melaksanaakan penelitian, peneliti melakukan kegioatan awal yaitu melakukan kunjungan ke SD Negeri Emmy Saelan pada hari Jumat 28 April 2017 untuk membicarakan penelitian tersebut. Dalam penelitian tersebut, kepada SD Negeri Emmy Saelan memberikan izin kepada peneliti dan mempersilahkan berhubungan dengan guru kelas IV selaku wali kelas untuk menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian sebagai rencana awal pelaksanaan tindakan penelitian.

Hasil diskusi dengan guru kelas IV SD Negeri Emmy Saelan disepakati bahwa pelaksanaan penelitian siklus I akan dimulai hari Rabu tanggal 3 Mei 2017 yang diikuti oleh 36 orang siswa yang terdiri dari 20 laki-laki dan 16 orang perempuan. Dalam kesempatan ini disepakati juga bahwa yang bertindak sebagai

38

pengajar adalah guru kelas IV sendiri dan yang bertindak sebagai observer adalah peneliti sendiri.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari wali kelas IV bahwa rata-rata penguasaan siswa mata pelajaran IPS hanya mencapai 66,11. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwa yang meperoleh nilai 70-100 dengan kategori baik (B)

Berdasarkan data pra penelitian tentang situasi pembelajaran dengan permasalahan seperti tersebut diatas perlu diperbaiki dan disempurnakan sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berintegrasi dengan siswa yang lain sehingga pemahaman mereka menjadi lebih baik. Hal inilah yang menyebabkan rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan masih tergolong kurang.

**2. Hasil penelitian Siklus I**

**a. Perencanaan**

Setelah berkonsultasi dengan wali kelas IV pada pra penelitian, ditetapkan untuk menerapkan model talking stick dalam mengajarkan IPS dengan materi masalah sosial dan masalah pribadi. Kegiatan selanjutnya pada tahap perencanaan ini adalah menyiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I. Hal-hal yang dipersiapkan tersebut adalah sebagai berikut:

1). Menganalisis materi pelajaran dimana pada siklus I pertemuan 1 akan dibahas yaitu masalah sossial dan masalah pribadi dan pada pertmuan 2 akan dibahas yaitu contoh masalah sosial dan masalah pribadi.

2). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan (2 kali pertemuan) dalam siklus I.

3). Membuat lembar observasi guru dan siswa yang berorientasi pada model pembelajaran *talking stick* untuk mengamati proses pembelajaran selama pelaksanaan setiap pertemuan.

4). Mempersiapkan media pembelajaran berupa tongkat *(stick)* dan gambar-gambar mengenai masalah sosial dan masalah pribadi.

5). Membuat daftar pertanyaan guru dan lembar tes formatif untuk di evaluasikan pada akhir siklus beserta kunci jawaban dan pedoman penskoran.

6). Mempersiapkan alat dokumentasi berupa HP kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2017 pukul 10.20-11.30 WITA. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pembelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dihadiri 36 siswa. Standar kompetensi adalah mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar adalah mengenal permasalahan sosial dan permasalahan pribadi. Indicator yaitu 1) menjelaskan pengertian masalah sosial dan masalah pribadi. 2) memberi contoh masalah social dan masalah pribadi yang sering ditemui di daerahnya. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat dipaparkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengawali tindakan dengan mengatur tempat duduk, mengucapkan salam dan berdoa serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran IPS, mengadakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, seperti siapa yang tahu seperti apakah masalah sosial dan masalah pribadi?, guru memotivasi belajar siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick.*

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* yaitu:

Pada tahap menyiapkan sebuah tongkat *(stick)* yang dapat menarik perhatian siswa, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini adalah guru menampilkan sebuah tongkat *(stick)* kepada siswa dan menjelaskan fungsi serta alur tongkat *(stick)* tersebut sebelum memasuki materi pokok. Pada tahap ini siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru.

Pada tahap menyampaikan/menjelaskan materi pokok yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru menjelaskan materi mengenai masalah social dan masalah pribadi ( apa yang dimaksud dengan masalah sosial dan masalah pribadi? Masalah sosial dan masalah pribadi apa saja yang kamu ketahui? Dan masalah pribadi apa yang pernah kamu alami?.

Setelah guru menjelaskan materi pokok, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu, guru meminta siswa untuk mempelajari dan memahami materi pokok yang telah dijelaskan oleh guru tentang masalah social dan masalah pribadi, kemudian guru meminta siswa untuk menutup bukunya. Dilanjutkan pada kegiatan menggilir tongkat, setelah siswa membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.

Pada tahap menggilir tongkat *(stick)* kegiatan yang dilakukan pada tahap pembelajaran ini yaitu, guru mengambil tongkat *(stick)* yang telah disiapkan sebelumnya kemudian guru memberikan arahan kepada siswa tentang alur tongkat *(stick).* Setelah siswa memahami alur tongkat *(stick)* guru dan siswa menyepakati pengiring yang akan dinyanyikan saat mengilir tongkat *(stick)* adalah “desaku yang kucinta”, setelah siswa mengerti guru memberikan instruksi mulai dan memberikan tongkat *(stick)* tersebut kepada siswa yang memegang tongkat *(stick).*

Pada tahap memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat *(stick),* kegiatan yang dilakukan pada tahap pembelajaran ini adalah guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang/mendapat tongkat *(stick)* pertanyaannya memuat tentang materi masalah sosial dan masalah pribadi, pada tahap ini siswa yang memegang/mendapat tongkat *(stick)* dan diberikan pertanyaan. Setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebanyak 10 nomor dan sebagian siswa belum bisa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru mengulas kembali jawaban-jawaban siswa yang belum tepat dengan tujuan agar siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan.

Pada tahap memberikan kesimpulan, guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang masalah sosial dan masalah pribadi.

Selanjutnya guru mengadakan evaluasi di akhir pertemuan yang bertujuan untuk mengecek apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes kepada seluruh siswa berupa tes tertulis sebanyak 5 nomor soal isian dan mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama atau mencari jawaban di buku.

Pada tahap kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dipahami oleh siswa, kemudian guru memberikan motivasi/pesan-pesan moral kepada siswa dan penutup.

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Mei 2017 pukul 11.50-13.00 WITA. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dihadiri 36 siswa. Standar kompetensi adalah Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar adalah mengenal permasalaahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya. Indikator yaitu: 1) menyebutkan contoh masalah sosial. 2) membandingkan/membedakan masalah social dan maalah pribadi yang sering terjadi. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat dipaparkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengawali tindalan dengan mengatur tempat duduk, mengucapkan salam dan berdoa serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran IPS, mengadakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, seperti siapa yang tahu seperti apakah masalah sosial dan masalah pribadi?, guru memotivasi belajar siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick.*

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* yaitu:

Pada tahap menyiapkan sebuah tongkat *(stick)* yang dapat menarik perhatian siswa, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini adalah guru menampilkan sebuah tongkat *(stick)* kepada siswa dan menjelaskan fungsi serta alur tongkat *(stick)* tersebut sebelum memasuki materi pokok. Pada tahap ini siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru.

Pada tahap menyampaikan/menjelaskan materi pokok yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru menjelaskan materi mengenai masalah social dan masalah pribadi ( apa yang dimaksud dengan masalah social dan masalah pribadi? Masalah sosial dan masalah pribadi apa saja yang kamu ketahui? Dan masalah pribadi apa yang pernah kamu alami?.

Setelah guru menjelaskan materi pokok, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu, guru meminta siswa untuk mempelajari dan memahami materi pokok yang telah dijelaskan oleh guru tentang masalah sosial dan masalah pribadi, kemudian guru meminta siswa untuk menutup bukunya. Dilanjutkan pada kegiatan menggilir tongkat, setelah siswa membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.

Pada tahap menggilir tongkat *(stick)* kegiatan yang dilakukan pada tahap pembelajaran ini yaitu, guru mengambil tongkat *(stick)* yang telah disiapkan sebelumnya kemudian guru memberikan arahan kepada siswa tentang alur tongkat *(stick).* Setelah siswa memahami alur tongkat *(stick)* guru dan siswa menyepakati pengiring yang akan dinyanyikan saat mengilir tongkat *(stick)* adalah “desaku yang kucinta”, setelah siswa mengerti guru memberikan instruksi mulai dan memberikan tongkat *(stick)* tersebut kepada siswa yang memegang tongkat *(stick).*

Pada tahap memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat *(stick),* kegiatan yang dilakukan pada tahap pembelajaran ini adalah guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang/mendapat tongkat *(stick)* pertanyaannya memuat tentang materi masalah social dan masalah pribadi, pada tahap ini siswa yang memegang/mendapat tongkat *(stick)* dan diberikan pertanyaan. Setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan sebagian siswa belum bisa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru mengulas kembali jawaban-jawaban siswa yang belum tepat dengan tujuan agar siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan.

Pada tahap memberikan kesimpulan, guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang contoh masalah sosial dan masalah pribadi.

Selanjutnya guru mengadakan evaluasi di akhir pertemuan yang bertujuan untuk mengecek apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes kepada seluruh siswa berupa tes tertulis sebanyak 5 nomor soal isian dan mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama atau mencari jawaban di buku.

Pada tahap kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dipahami oleh siswa, kemudian guru memberikan motivasi/pesan-pesan moral kepada siswa dan penutup.

1. **Observasi**

Berdasarkan dari seluruh rangkaian pembelajaran, ada beberapa temuan observer (peneliti) yang dapat dilihat pada lampiran 4 hal. 85pada pertemuan pertama dan lampiran 10 hal. 104 pada pertemuan kedua. Adapun temuah hasil observasi terhadap guru yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Pada tahap menyiapkan sebuah tongkat (*stick)* yang dapat menarik perhatian siswa, pada pertemuan pertama dan kedua, terlihat aktivitas guru telah melaksanakan 3 dari 3 deskriptor sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B) karena pada tahap ini guru telah melaksanakan ketiga deskriptor tersebut.
2. Pada tahap menjelaskan materi pokok, pada perteman pertama dan kedua telah melaksanakan 1 dari 3 deskriptor yaitu guru telah menjelaskan materi pokok berdasarkan indikator pembelajaran dan guru. Kegiatan yang belum dilaksanakan yaitu guru belum menjelaskan materi pokok secara singkat dan sistematis dan guu belum menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi kurang (K) .
3. Pada tahap memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari ,materi, terlihat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua aktivitas guru melaksanakan 1 dari 3 deskriptor, dimana guru belum mengawasi siswa pada saat siswa mempelajari materi pokok dan belum menentukan batas waktu, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi kurang (K).
4. Pada tahap menggilir tomgkat *(stick*) kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat, pada pertemuan pertama dan kedua terlihat aktivitas guru melaksanakan 2 dari 3 deskriptor, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh guru yaitu guru telah menentukan alur stick dan mengarahkan siswa untuk memilih lagu yang dinyanyikan saat menggilir stick dan guru telah memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat. Kegiatan yang belum dilaksanakan oleh guru yaitu guru belum memantau siswa dalam menjawab pertanyaan, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi cukup (C).
5. Pada tahap memberikan kesimpulan pada pertemuan pertamaa dan pertemuan kedua, terlihat aktivitas guru melaksanakan 1 dari 3 deskriptor, dimana kegiatan yang dilaksanakan oleh guru yaitu guru telah meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan di buku tulis masing-masing dan kegiatan yang belum dilaksanakan oleh guru yaitu belum mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan dari pembelajaran dan belum meminta siswa untuk membacakan kesimpulan di depan kelas sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi (K)
6. Pada tahap memberikan evaluasi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, terlihat aktivitas guru melaksanakan 2 dari 3 deskriptor karena guru telah melaksanakan evaluasi dengan menjelaskan terlebih dahulu proses pengerjaan dan memberikan evaluasi secara individu, kegiatan belum dilaksanakan oleh guru yaitu belum memantau/mengawasi siswa mengerjakan soal evaluasi, sehingga kegiatan tersebut beada pada kualifikasi cukup (C).
7. Pada tahap kegiatan penutup pada pertemuan pertama dan kedua, terlihat aktivitas guru melaksanakan 1 dari 3 deskriptor, dimana guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan guru belum memberikan pesan-pesan moral kepada siswa, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi kurang (K).

Berdasarkan hasil observasi peneliti tersebut, secara keseluruhan hasil aktivitas pada siklus I yaitu 47,61% dan berada pada kualifikasi cukup (C) pada pertemuan pertama, dan pada peretemuan kedua 52,38% dan berada pada kualifikasi cukup (C) . Hal ini menunjukkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu minimal 70%.

Hasil observasi terhadap siswa yang dilakukan pada siklus I yaitu dapat dilihat pada lampiran 5 hal. 89 pada pertemuan pertama danlampiran 11 hal. 108pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap siap menngunakan tongkat (stick), pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 55,62% kualifikasi cukup(C) dan pertemuan dua 62,44% kegiatan tersebut berada pada kualifikasi cukup (C).
2. Pada tahap memperhatikan penjelasan guru, pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 51,85% kualifikasi cukup (C) dan pertemuan kedua 52,77% kegiatan tersebut berada pada kualifikasi cukup (C).
3. Pada tahap mempelajari materi pokok, pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 52,77% kualifikasi cukup (C) pada pertemuan kedua 55,55% siswa yang mempelajari materi pokok saat diberi kesempatan oleh guru, kegiatan tersebut berada pada kualifikasi cukup (C).
4. Pada tahap menggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan, pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa 45,37% kualifikasi cukup (C) dan pertemuan kedua 49,07%, kegiatan tersebut pada kualifikasi cukup (C).
5. Pada tahap menarik kesimpulan, pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa hanya mencapai 43,51% kualifikasi cukup (C) dan pertemuan kedua 45,37%,kegiatan tersebut berada pada kualifikasi cukup (C).
6. Pada tahap mengerjakan soal evaluasi, pada pertemuan pertama terlihat persetase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 69,44% kualifikasi cukup (C) pada pertemuan kedua 70,37% siswa yang mengerjakan soal evaluasi, kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).
7. Pada tahap penutup, pada pertemuan pertama terlihat persenaseaktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 56,48% kualifikasi cukup (C) dan pertemuan kedua 58,33%, kegiatan tersebut berada pada kualifikasi cukup (C).

Berdasarkan observasi tersebut persentase keseluruhan aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 53,43% berada pada kualifikasi cukup (C) dan menigkat pada pertemuan kedua dengan persentase 55,55% berada pada kualifikasi cukup (C).

1. **Refleksi**

Secara umum pelaksanaaan tindakan belum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Namun semua tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* telah dilaksanakan, meskipun masih ada beberapa descriptor yang belum terlaksana. Oleh karena itu pembelajaran masih dimantapkan oleh guru karena masih terdapat kelemahan yang ada pada pihak siswa maupun peneliti sendiri, agar pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan. Hal ini mengharuskan guru untuk melanjutkan pembelajaran pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada tahap menyiapkan tongkat *(stick)* guru sudah menyiapkan tongkat sebelum pembelajaran dimulai dan guru telah menampilkan media *(stick)* yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar kepada siswa.
2. Pada tahap menjelaskan materi pokok, guru belum menjelaskan materi secara singkat dan sistematis yang mudah dipahami oleh siswa.
3. Pada tahap memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi, dimana guru belum mengawasisiswa saat diberi kesempatan mempelajari materi dan guru belum menentukan batas waktu untuk mempelajari materi pokok yang telah dijelaskan.
4. Pada tahap menggilir tongkat kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat, dimana guru belum membimbing/menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan.
5. Pada tahap kesimpulan, guru belum meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan dibuku tulis masing-masing dan guru belum meminta siswa untuk membacakan kesimpulan di depan kelas.
6. Pada tahap memberikan evaluasi, guru belum menjelaskan terlebih dahulu tentang cara pengerjaan soal evaluasi dan guru belum mengawasi siswa saat mengerjakan soal evaluasi.
7. Pada tahap penutup, guru belum memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan guru belum memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian siswa belum siap menggunakan tongkat (stick).
2. Sebagian siswa belum mempelajari materi pokok dengan baik
3. Sebagian siswa belum bisa menjawab pertanyaan dari guru denganpercaya diri.
4. Hanya beberapa siswa yang bisa menyimpulkan pembelajaran.
5. Hanya beberapa siswa yang menjawab/mengerjakan evaluasi dengan baik.

Dari hasil observasi baik pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki atau disempurnakan pada siklus II, maka peneliti dan observer mendiskusikan hal-hal yang perlu disempurnakan pada siklus II yaitu:

1. Guru harus lebih menguasai materi pelajaran dan lebih mensistematiskan penjelasan sehingga siswa mudah memahami apa yang dijelaskan.
2. Guru dalam mengelolah kelas harus lebih baik lagi karena hal ini terlihat masih ditemukannya siswa yang melakukan pekerjaan lain ketika diberikan kesempatan untuk mempelajari materi.
3. Guru harus lebih menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan sehingga siswa mampu untuk mengemukakan jawabannya sendiri dengan percaya diri.
4. Guru harus lebih membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran sehingga siswa dapat dengan percaya diri saat guru mempersilahkan siswa untuk membacakan hasil kesimpulan dari pembelajaran.
5. Guru harus memantau siswa dalam mengerjakan evaluasi dan memberikan penguatan/motivasi kepada siswa.

Adapun hal-hal yang perlu dipertahankan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya yaitu peneliti harus mempertahankan pada kegiatan menyiapkan tongkat *(stick)* yang dapat menarik perhatiansiswa, menjelaskan fungsi tongkat *(stick),* menjelaskan tentang cara memegang tongkat dengan benar dan kegiatan menggilir tongkat.

1. **Hasil Penelitian Siklus II**

**a. perencanaan**

berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka guru dan peneliti secara berkolaborasi merencanakan tindakan siklus II, sehingga kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Selanjutnya, pada perencanaan tindakan siklus II ini, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1). Menganalisis materi pelajaran dimana pada siklus II pertemuan 1 akan dibahas yaitu masalah sossial dan masalah pribadi dan pada pertmuan 2 akan dibahas yaitu menjaga keamanan lingkungan dan pada pertemuan 2 materi pelajaran yang akan dibahas yaitu bagaimana cara mengatasi masalah social.

2). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 pertemuan dalam 1 siklus dengan tetap mengacu pada kurikulum serta tetap berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran talking stick.

3). Membuat lembar observasi guru dan siswa yang berorientasi pada model pembelajaran *talking stick* untuk mengamati proses pembelajaran selama pelaksanaan setiap pertemuan.

4). Mempersiapkan media pembelajaran berupa tongkat *(stick)* yang menarik perhatian siswa dan gambar-gambar mengenai cara mengatasi masalah-masalah sisoal.

5). Membuat daftar pertanyaan guru dan lembar tes formatif untuk di evaluasikan pada akhir siklus beserta kunci jawaban dan pedoman penskoran.

6). Mempersiapkan alat dokumentasi berupa HP kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

**b. pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017 pukul 10.20-11.30 WITA. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pembelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dihadiri 36 siswa. Dalam pelaksanaan tindakan siklus ini, guru kelas IV bertindak sebagai praktisi yang melakukan pembelajaran sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah peneliti.pelaksanaan pembelajaran siklus II ini berpatokan pada siklus I.

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017 pukul 10.20-11.30 WITA. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pembelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit. Standar kompetensi adalah Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar mengenal permasalaahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya. Indikator yaitu Menjelaskan mengenai lingkungan yang aman, membaca cerita mengenai menjaga keamanan lingkungan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran talking stick dapat dipaparkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pada tahap kegiatan awal pembelajaran, guru mengawali tindalan dengan mengatur tempat duduk, mengucapkan salam dan berdoa serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran IPS, mengadakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, seperti tindakan apa yang akan kamu lakukan agar lingkungan tempat inggalmu aman dari pencuri?, setelah itu guru memotivasi belajar siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick.*

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* yaitu:

Pada tahap menyiapkan sebuah tongkat *(stick)* yang dapat menarik perhatian siswa, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini adalah guru menampilkan sebuah tongkat *(stick)* kepada siswa dan menjelaskan fungsi serta alur tongkat *(stick)* tersebut sebelum memasuki materi pokok. Pada tahap ini siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru.

Pada tahap menyampaikan/menjelaskan materi pokok yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru menjelaskan materi mengenai menjaga keamanan lingkungan di sekitar tempat tinggal (apa yang kamu lakukan ketika terjadi kebakaran di sekitar tempat tinggalmu, apa yang menyebabkan pencemaran air )

Setelah guru menjelaskan materi pokok, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu, guru meminta siswa untuk mempelajari dan memahami materi pokok yang telah dijelaskan oleh guru tentang menjaga keamanan lingkungan, kemudian guru meminta siswa untuk menutup bukunya. Dilanjutkan pada kegiatan menggilir tongkat, setelah siswa membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.

Pada tahap menggilir tongkat *(stick)* kegiatan yang dilakukan pada tahap pembelajaran ini yaitu, guru mengambil tongkat *(stick)* yang telah disiapkan sebelumnya kemudian guru memberikan arahan kepada siswa tentang alur tongkat *(stick).* Setelah siswa memahami alur tongkat *(stick)* guru dan siswa menyepakati pengiring yang akan dinyanyikan saat mengilir tongkat *(stick*) adalah ibu kita kartini, setelah siswa mengerti guru memberikan instruksi mulai dan memberikan tongkat *(stick)* tersebut kepada siswa yang memegang tongkat *(stick).*

Pada tahap memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat *(stick*), kegiatan yang dilakukan pada tahap pembelajaran ini adalah guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang/mendapat tongkat *(stick)* pertanyaannya memuat tentang materi menjaga keamanan lingkungan, pada tahap ini siswa yang memegang/mendapat tongkat *(stick)* dan diberikan pertanyaan. Setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa , kemudian guru mengulas kembali jawaban-jawaban siswa yang belum tepat dengan tujuan agar siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan.

Pada tahap memberikan kesimpulan, guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang menjaga keamanan lingkungan.

Selanjutnya guru mengadakan evaluasi di akhir pertemuan yang bertujuan untuk mengecek apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes kepada seluruh siswa berupa tes tertulis sebanyak 5 nomor soal isian dan mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama atau mencari jawaban di buku.

Pada tahap kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dipahami oleh siswa, kemudian guru memberikan motivasi/pesan-pesan moral kepada siswa dan penutup.

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Mei 2017 pukul 11.50-13.00 WITA. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung selama 70 menit atau 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dihadiri 36 siswa. Standar kompetensi adalah Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi dasar adalah mengenal permasalaahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya. Indikator yaitu menyebutkan masalah social yang sering terjadi di lingkungan sekitar dan cara menyelesaikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengawali tindakan dengan mengatur tempat duduk, mengucapkan salam dan berdoa serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran IPS, mengadakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, seperti “bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan masalah sosial seperti pencemaran air?’, guru memotivasi belajar siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick.*

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* yaitu:

Pada tahap menyiapkan sebuah tongkat *(stick)* yang dapat menarik perhatian siswa, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini adalah guru menampilkan sebuah tongkat *(stick)* kepada siswa dan menjelaskan fungsi serta alur tongkat *(stick)* tersebut sebelum memasuki materi pokok. Pada tahap ini siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru.

Pada tahap menyampaikan/menjelaskan materi pokok yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru menjelaskan materi mengenai cara mengatasi masalah sosial di lingkungan tempat tinggal dengan memanfaatkan media yang telah disediakan yaitu tongkat *(stick).*

Setelah guru menjelaskan materi pokok, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu, guru meminta siswa untuk mempelajari dan memahami materi pokok yang telah dijelaskan oleh guru tentang cara menyelesaikan masalah social yang terjadi dilingkungan tempat tinggal, kemudian guru meminta siswa untuk menutup bukunya. Dilanjutkan pada kegiatan menggilir tongkat, setelah siswa membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.

Pada tahap menggilir tongkat *(stick*) kegiatan yang dilakukan pada tahap pembelajaran ini yaitu, guru mengambil tongkat *(stick)* yang telah disiapkan sebelumnya kemudian guru memberikan arahan kepada siswa tentang alur tongkat *(stick).* Setelah siswa memahami alur tongkat *(stick)* guru dan siswa menyepakati pengiring yang akan dinyanyikan saat mengilir tongkat *(stick*) adalah lihat kebunku, setelah siswa mengerti guru memberikan instruksi mulai dan memberikan tongkat *(stick)* tersebut kepada siswa yang memegang tongkat *(stick).*

Pada tahap memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat *(stick),* kegiatan yang dilakukan pada tahap pembelajaran ini adalah guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang/mendapat tongkat *(stick)* pertanyaannya memuat tentang materi mengatasi masalah social yang terjadi di lingkungan tempat tinggal, pada tahap ini siswa yang memegang/mendapat tongkat *(stick)* dan diberikan pertanyaan. Pada tahap ini guru juga menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan. Setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian guru mengulas kembali jawaban-jawaban siswa yang belum tepat dengan tujuan agar siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan.

Pada tahap memberikan kesimpulan, pada tahap ini guru membimbing dan membantu siswa merumuskan konsep yang telah diperoleh dan guru membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi bagaimana cara mengatasi masalah social yang terjadi di lingkungan tempat tinggal.

Pada tahap memberikan evaluasi pada tahap ini, guru mengadakan evaluasi di akhir pertemuan yang bertujuan untuk mengecek apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes kepada seluruh siswa berupa tes tertulis sebanyak 5 nomor soal isian dan mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama atau mencari jawaban di buku.

Pada tahap kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dipahami oleh siswa, kemudian guru memberikan motivasi/pesan-pesan moral kepada siswa dan penutup.

1. **Observasi**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan ditunjukkan dengan sebagian besar siswa telah aktif dalam proses pembelajaran dan mengikuti dengan tertib langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* dan juga arahan dari guru. Hal ini terlihat dari observasi guru dan siswa.

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa berdasarkan dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran 16 hal. 122 dan pada pertemuan kedua dapat dilihat pada lampiran 22 hal. 145 sebagai berikut:

1. Pada tahap kegiatan menyiapkan sebuah tongkat (*stick)* yang dapat menarik perhatian siswa, pada pertemuan pertama dan kedua, terlihat aktivitas guru telah melaksanakan 3 dari 3 deskriptor sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B) karena pada tahap ini guru telah melaksanakan ketiga deskriptor tersebut.
2. Pada tahap menjelaskan materi pokok, terlihat pada pertemuan pertama aktivitas guru melaksanakan 2 dari 3 deskriptor, dimana guru telah menjelaskan materi pokok berdasarkan indicator pembelajaran dan guru telah menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami siswa, kegiatan yang belum dilaksanakan oleh guru yaitu guru belum menjelaskan materi pokok secara singkat dan sistematis, sehingga tahap ini berada pada kualifikasi cukup (C), sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas guru mengalami peningkatan telah melaksanakan 3 dari 3 deskriptor karena melaksanakan semua descriptor, sehingga kegiatan pada tahap ini berada pada kualifikasi baik (B).
3. Pada tahap memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari ,materi, terlihat pada pertemuan pertama aktivitas guru melaksanakan 2 dari 3 deskriptor, dimana guru belum belum menentukan batas waktu, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi cukup (C), sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu melaksanakan 3 dari 3 deskriptor dan berada pada kualifikasi baik (B) .
4. Pada tahap menggilir tomgkat *(stick*) kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat, pada pertemuan pertama aktivitas guru melaksanakan 2 dari 3 deskriptor dimana guru belum menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan, sehingga pada tahap ini berada pada kualifikasi cukup (C), sedeangkan pada pertemuan kedua aktivitas guru mengalami peningkatan telah melaksanakan 3 dari 3 deskriptor, sehingga kegiatan pada tahap pembelajaran ini berada pada kualifikasi baik (B).
5. Pada tahap memberikan kesimpulan pada pertemuan pertama terlihat aktivitas guru melaksanakan 1 dari 3 deskriptor, dimana kegiatan yang dilaksanakan oleh guru yaitu guru telah meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan di buku tulis masing-masing dan kegiatan yang belum dilaksanakan oleh guru yaitu belum mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan dari pembelajaran dan belum meminta siswa untuk membacakan kesimpulan di depan kelas sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi (K), sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas guru mengalami peningkatan telah melaksanakan 3 dari 3 deskriptor, sehingga kegiatan pada tahap pembelajaran ini berada pada kualifikasi baik (B).
6. Pada tahap memberikan evaluasi terhadap siswa, terlihat guru melaksanakan 3 dari 3 deskriptor, dimana guru telah melaksanakan semua langkah-langkah mdel pembelajaran *talking stick,* dimana guru telah memberikan evaluasi dengan menjelaskan terlebih dahulu proses pengerjaan, guru telah memberikan evaluasi secara individu, dan guru telah memantau siswa mengerjakan soal evaluasi, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).
7. Pada tahap kegiatan penutup pada pertemuan pertama dan kedua, terlihat aktivitas guru melaksanakan 3 dari 3 deskriptor, dimana guru telah melaksanakan semua descriptor, dan guru telah memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan, guru telah memberikan motivasi/pesan-pesan moral kepada siswa, dan guru telah menutup pembelajaran, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).

Pada tindakan siklus II guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan persentase 76,19% pada pertemuan 1 dan mengalami peningkatan signifikan menjadi 100% pada pertemuan 2 dengan masing-masing berada pada kualifikasi baik (B). Hal ini terlihat karena descriptor pada kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik.

Adapun temuan hasil terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 17 hal. 126 pada pertemuan pertama dan lampiran 23 hal. 149 pada pertemuan kedua sebagai berikut:

1. Pada tahap siap menngunakan tongkat (*stick),* pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 70,37% pada pertemuan pertama dan 86,11 pada pertemuan kedua, siswa yang memperhatikan guru menyiapkan sebuah tongkat, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).
2. Pada tahap memperhatikan penjelasan guru, pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 71,29% dan pertemuan kedua 87,96% kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).
3. Pada tahap mempelajari materi pokok, pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 73,14% dan pertemuan kedua 84,25% siswa yang mempelajari materi pokok saat diberi kesempatan oleh guru, kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).
4. Pada tahap menggilir tongkat *(stick)* dan menjawab pertanyaan, pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa 75,92% dan pertemuan kedua 82,40%, kegiatan tersebut pada kualifikasi baik (B).
5. Pada tahap menarik kesimpulan, pada pertemuan pertama terlihat persentase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa hanya mencapai 70,37% dan pertemuan kedua 84,25%, kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).
6. Pada tahap mengerjakan soal evaluasi, terlihat persetase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 79,62% pada pertemuan pertama dan 94,44% pada pertemuan kedua siswa yang mengerjakan soal evaluasi, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).
7. Pada tahap penutup, terlihat persenase aktivitas siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa mencapai 73,14% pada pertemuan pertama dan 90,74% pada perteman kedua, sehingga kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil observasi tersebut persentase keseluruhan aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 73,41% dan menigkat pada pertemuan kedua dengan persentase 87,16% kegiatan tersebut berada pada kualifikasi baik (B).

1. **Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan observer pada pelaksanaan tindakan siklus II ternyata mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini terlihat pada observasi guru dan siswa serta perolehan nilai dari siswa secara individual. Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru telah menjelaskan materi pelajaran secara singkat dan sistematis sehingga siswa mudah memahami apa yang dijelaskan.
2. Guru juga telah mengawasi siswa saat diberi kesempatan untuk mempelajari/membaca kembali materi pelajaran dengan baik, hal ini terlihat sudah sebagian besar siswa yang tidak melakukan pekerjaan lain ketika diberikan kesempatan untuk mempelajari materi.
3. Guru telah menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan sehingga siswa mampu untuk mengemukakan jawabannya sendiri (siswa aktif dalam pembelajaran).
4. Guru telah membuat dan membantu siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.
5. Guru telah memantau dan memberikan penguatan kepada siswa dalam mengerjakan/menjawab evaluasi.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian siswa telah memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokoki.
2. Sebagian besar siswa telah mempelajari materi pokok.
3. Sebagian besar siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru dan terlihat aktif/termotivasi dalam proses pembelajaran.
4. Sebagian besar siswa bisa menyimpulkan pembelajaran.
5. Sebagian besar siswa telah menjawab/mengerjakan evaluasi dengan baik.
6. Pada rekapitulasi nilai tes hasil belajar, pada siklus I dan silus II mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan pada silus II bahwa:
7. Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang terdapat dalam menerapkan model pembelajaran talking stick mulai dari tahap menyiapkan sebuah tongkat yang dapat menarik perhatian siswa, menjelasakan materi pokok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi, menggilir tongkat kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat,kesimpulan,evaluasi dan penutup.
8. Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga sebagian besar siswa antusias dalam memperhatiakan penjelasan guru.
9. Siswa termotivasi dan terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
10. Waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

Penelitian tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa telah memenuhi jriteria atau indikator telah berhasil.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada pembahasan diuraikan hasil penelitian yang dianggap penting dalam meningkatatkan hasil belajar siswa mengenai materi mengenal permasalaahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya, pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* bagi siswa kelas IV SD Negeri Emmy Saelan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi di SD Negeri Emmy Saelan khususnya kelas IV. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS. Dari hasil observasi tersebut diperoleh bahwa secara umum hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang memuaskan .dari dokumen nilai yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri Emmy Saelan dijadikan sebagai data awal peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick.*

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS disebabkan karena dalam pembelajaran guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, kurang menguji kesiapan siswa dan kurang mengaktifkan siswa giat belajar, sehingga dalam pembelajaran beberapa siswa melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sangat berdampak bagi siswa karena dalam proses belajar mengajar, jika siswa tidak terlihat secara aktif maka siswa menjadi jenuh belajar dan tidak memperhatikan pelajaran dengan baik. Berdasarkan kenyataan yang telah dikemukakan tersebut, disusun rancangan pembelajaran yang dapat membantu siswa agar cepat memahami materi melalui penerapan model *talking stick.* Pembelajaran melalui model *talking stick* merupakan model pembelajaran yang cukup tepat diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran mengenai materi-materi yang terdapat dalam pelajaran.

Siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai mengenal permasalaahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* menunjukkan hasil yang positif, para siswa termotivasi untuk belajar sehingga siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena siswa selama pembelajaran terlibat secara langsung dalam memahami pelajaran, siswa mampu menjawab menggunakan bahasa sendiri sebagaimana yang dipahami dari pelajaran dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam proses pembelajaran terbukti dapat membuat siswa aktif, keaktifan siswa dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa, dengan didukung adanya rasa tanggung jawab dan rasa percaya terhadap diri sendiri.

Peran guru pada pelaksanaan model pembelajaran talking stick adalah sebagai motivator, mediator, dan fasilitator. Guru memberikan dorongan kepada siswa agar senantiasa bekerjasama, saling membantu mengatasi kesulitan, dan saling mrnghargai pendapat. Guru juga senantiasa memberikan bimbingan seperlunya kepada siswa yang mengalami kesulitan. Guru berusaha agar siswa dapat menemukan sendiri pemahaman tentang materi mengenal permasalaahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya. Selain itu, guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan pemahaman siswa dengan membimbing siswa dalam mempelajari materi dan menjawab pertanyaan secara langsung. Adanya pemahaman yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang lebih baik.

Beberapa hal yang dapat diperoleh dari hasil penelitian pada setiap tindakan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil tes/evaluasi yang diperoleh dari setiap tindakan siklus yaitu sebagai berikut:

1. **Hasil Pembelajaran pada siklus I**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi yang telah diperoleh pada siklus I menunjukkan masih ada hal-hal yang belum maksimal dilaksanakan oleh guru dan siswa. Hal ini disebabkan guru dan siswa masih belum terbiasa belajar dengan model pembelajaran *talking stick* sehingga ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik oleh guru maupun siswa. Adapun langkah-langkah model *talking stick* yang di kemukakan oleh Suyatno (2009: 124) sebagai berikut :

1)Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan/paketnya. 3)setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup bukunya. 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. 5) guru memberikan kesimpulan. 6) evaluasi. 7) penutup

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I pertemuan 1 yakni dari 36 orang siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kategori tuntas berjumlah delapan belas orang dengan persentase 50%. Kategori belum tuntas berjumlah delapanbelas orang siswa dengan persentasi 50%. Hasil evaluasi pada siklus I pertemuan 2 dari 36 orang siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kategori tuntas berjumlah duapuluhdua dengan persentase 62,11%.kategori belum tuntas berjumlah empatbelas orang siswa dengan persentase 38,88%. Dari data diatas, dinyatakan penelitian belum berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan yakni 70%. Melihat hasil yang dicapai oleh siswa masih kurang, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

1. **Hasil Pembelajaran Pada Siklus II**

Dari hasil observasi yang diperoleh pada siklus II menunjukkan semua langkah-langkah pembelajaran masalah sosial dan masalah pribadi dengan menerapkan model *talking stick* dilaksanakan oleh guru namun belum optimal, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa lebih meningkat dan target pembelajaran tercapai. Sebagaimana yang dikemukakan Widodo (2009: 56) bahwa:

*Talking Stick* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawannya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.

Selain teori tersebut, pembelajaran *talking stick* juga memiliki kelebihan yang di kemukakan oleh Sugeng (Sugihharto 2011) sebagai berikut:

1. Menguji kesiapan siswa
2. Melatih membaca dan memahami dengan cepat
3. Agar lebih giat lagi dalam belajar

Kelebihan yang di miliki oleh model *talking stick*, maka dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Widodo (2009: 62) yang menyimpulkan:

Model pembelajaran *talking stick* bertujuan untuk mengembangkan sikap saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara kelompok.

Hasil evaluasi pada siklus II pertemuan 1 dari 36 siswa, terjadi sedikit peningkatan yaitu 27 dari 36 siswa telah mencapai ketuntasan dengan persentase 75%. Kategori belum tuntas berjumlah Sembilan orang siswa dengan persentase 25%. Hasil evaluasi siswa pada siklus II pertemuan 2 telah mengalami peningkatan yang signifikan 31 dari 36 siswa telah mencapai ketuntasan dengan persentase 86,11%.kategori belum tuntas 5 dari 36 siswa dengan persentase 13,88%. Berdasarkan rincian data tersebut di atas pelaksanaan tindakan pada siklus II telah mencapai indikator yang telah ditetapkan, sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *talking stick,* ditemukan bahwa pada dasarnya pembelajaran dengan model *talking stick* ini memiliki potensi yang cukup baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi masalah sosial dan masalah pribadi.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran mengenai masalah sosial dan masalah pribadi dengan menerapkan model *talking stick* menunjukkan hasil yang positif. Para siswa termotivasi untuk belajar sehingga siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena siswa selama pembelajaran terlibat secara langsung dalam memahami pelajaran, siswa mampu menjawab menggunakan bahasa sendiri sebagaimana yang dipahami dari pelajaran. Oleh karena itu, model *talking stick* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya di SD.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar. Pada siklus I pertemuan I dan peretemuan II aktivitas guru berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II aktivitas guru berada pada kategori baik. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II aktivitas siswa berada pada kategori baik. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus yaitu pada siklus I berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik karena pada saat melaksanakan pembelajaran semua langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* telah memenuhi kriteria yang diharapkan.

73

**B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi sekolah, hendaknya lebih meneankan kepada tenaga pendidik agar sekiranya dalam penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang beragam utamanya model pembelajaran *talking stick*.
2. Bagi guru, sebisa mugkin menerapkan model pembelajaran yang beragam khususnya model pembelajaran *talking stick.* Bukan hanya terkhusus pada mata pelajaran IPS tetapi juga mata pelajaranyang dianggap membosankan kurang menarik bagi siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya, agar kiranya mengembangkan model pembelajaran *talking stick* ini dalam bentuk kemasan yang lebih menarik lagi dan bukan hanya pada mata pelajaran IPS saja tetapi juga mata pelajaran yang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aqib,Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif*). Bandung: Yrama Widya.

Elfanany,Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas* . Yogyakarta: Araska.

Fajri,Nurul. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran tipe Talking Stick untuk meningkatkah hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru*. Skripsi.

Ischak. 2010*. Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Tirta Kencana

Jumriani. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 61 Pare-Pare*. Skripsi

Jalil,Jasman. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Putra,Nusa. 2013. Penelitian *Kualitatif IPS. Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) panduan teoritis dan praktis*. Bndung: Alfabeta

Raharjo. 2014. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Suparlan. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suyatno, 2009. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suguhharto 2011. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suprijono,Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2010*. Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumu Aksara

Yusvavera Syatra,Nuni. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Jogjakarta: Buku Biru.

LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**DATA AWAL SISWA KELAS IV SD NEGERI EMMY SAELAN**

**MATA PELAJARAN IPS**

**NILAI ULANGAN SEMESTER GANJIL**

**(OBSERVASI AWAL/PRA PENELITIAN)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama siswa | Jenis kelamin (l/p) | Nilai ips | Ket |
|  | F | L | 82 | Tuntas |
|  | AM | L | 65 | Tidak Tuntas |
|  | MNI | L | 66 | Tidak tuntas |
|  | MAT | L | 56 | Tidak tuntas |
|  | MR | L | 80 | Tuntas |
|  | MPS | L | 66 | Tidak tuntas |
|  | MF | L | 45 | Tidak tuntas |
|  | MR | L | 80 | Tuntas |
|  | MRP | L | 66 | Tidak tuntas |
|  | S | L | 66 | Tidak tuntas |
|  | YK | L | 56 | Tidak tuntas |
|  | MH | L | 45 | Tidak tuntas |
|  | MF | L | 66 | Tidak tuntas |
|  | RA | L | 70 | Tuntas |
|  | A | P | 54 | Tidak tuntas |
|  | AC | P | 87 | Tuntas |
|  | IT | P | 60 | Tidak tuntas |
|  | NRS | P | 82 | Tuntas |
|  | RA | P | 45 | Tidak tuntas |
|  | HL | P | 60 | Tidak tuntas |
|  | SNM | P | 65 | Tidak tuntas |
|  | NA | P | 66 | Tidak tuntas |
|  | AP | P | 66 | Tidak tuntas |
|  | NA | P | 70 | Tuntas |
|  | AE | P | 65 | TidakTuntas |
|  | Z | P | 82 | Tuntas |
|  | DI | P | 63 | Tidak tuntas |
|  | M | P | 69 | Tidak tuntas |
|  | NI | P | 50 | Tidak tuntas |
|  | MZA | L | 83 | Tuntas |
|  | A | P | 80 | Tuntas |
|  | TKS | L | 60 | Tidak Tuntas |
|  | TKS | L | 66 | Tidak tuntas |
|  | MA | L | 45 | Tidak tuntas |
|  | MAS | L | 87 | Tuntas |
|  | RI | L | 66 | Tidak Tuntas |
| Jumlah nilai | | | 2.380 |  |
| Nilai rata-rata | | | 66,11 | |
| Nilai kriteria ketuntasan minimal | | | 70 | |
| KETUNTASAN (11/36x100%) | | | 30,55. | |
| KETIDAKTUNTASAN (25/36x100%) | | | 69,44. | |

Sumber: data tersebut diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri Emmy Saelan

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Siklus I Pertemuan 1**

Satuan Tingkat Pendidikan :  SDN Emmy Saelan

  Mata Pelajaran :  Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

  Kelas / Semester  :  IV / II

  Alokasi Waktu  :  2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

2.Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 mengenal permasalahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya

1. **Indikator**

* Menjelaskan pengertian masalah sosial dan masalah pribadi
* Memberi contoh masalah sosial dan permasalahan pribadi yang sering ditemui di daerahnya

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat mengenal permasalahan sosial dan permasalahan pribadi didaeranhya.
* Karakter siswa yang diharapkan
* Jujur, kerja keras, kreatif, disiplin

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran: *Talking Stick*

Metode pembelajaran: ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

1. **Alat dan sumbel belajar**
2. Alat: gambar masalah-masalah sosial
3. Sumber: Buku IPS Kelas IV
4. **Materi ajar**

Permasalahan sosial dan masalah pribadi

1. **Kegiatan Pembelajaran**
2. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru mengajak siswa untuk berdoa 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Apersepsi: Tanya jawab guru dengan siswa tentang perbedaan mengenai masalah sosial dan masalah pribadi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. | 1. Menit |

1. **Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari tentang masalah sosial dan masalah pribadi kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan. 3. Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya. 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. 5. Guru memberikan kesimpulan. 6. Evaluasi | 60 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru mengajak siswa untuk secara bersama-sama menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang baru saja dilakukan. 2. Guru menyampaikan pesan moral. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca do’a. | 1. Menit |

1. **Penilaian**
2. Bentuk

Tes dan non tes

1. Jenis

Observasi (pengamatan) dan tes tertulis

1. Instrument
2. Penngamatan (observasi)

Terlampir

1. Tes tertulis

Terlampir

Makassar, Mei 2017

Mengetahui,

Wali Kelas IV Peneliti

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. NIM : 1347042081

Mengesahkan,

Kepala SD Negeri Emmy Saelan

Dra. HJ. Nuraeni, S.B

NIP. 19631211 198303 2 15

**Lampiran 3**

**TES HASIL BELAJAR SISWA**

**(siklus I Pertemuan 1)**

**Materi : pentingnya mengenal masalah sosial dan masalah pribadi.**

**Hari/tanggal : Rabu, 3 Mei 2017**

**Nama :**

**Nis :**

**Kelas :**

**Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan masalah sosial ?
2. Apa perbedaan masalah sosial dan masalah pribadi? Jelaskan!
3. Tuliskan masalah sosial dan masalah pribadi apa saja yang kamu ketahui ?
4. Apakah peristiwa pencurian merupakan masalah sosial?
5. Tuliskan dan jelaskan masalah pribadi yang pernah kamu alami?

**Lampiran 4**

**HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN**

**(Aspek Guru)**

**Siklus I pertemua 1**

Hari/Tanggal : Rabu, 3 mei 2017

Petunjuk : amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Langkah-lagkah model pembelajaran Talking Stick | Deskriptor | Kualifikasi | | |
| B  (3) | C  (2) | K  (1) |
|  | Menyiapkan sebuah tongkat (stick) yang dapat menarik perhatian siswa | 1. Guru menyiapkan tongkat (stick) yang menari dengan bentuk warna yang bervariasi.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru menyiapkan tongkat (stick) aman digunakan dan tidak melukasi siswa.   √ |
| 1. Menjelaskan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian siswa.   √ |
|  | Menjelaskan materi pokok | 1. Guru menjelaskan materi pokok.   √ |  |  | √ |
| 1. Guru menjelaskan materi pokok secara singkat dan sistematis. |
| 1. Guru menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami siswa. |  |  |  |
|  | Memberikan kesempatan kepada siswa utuk mempelajari materi | 1. Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pokok sesuai dengan indikator pembelajaran.   √ |  |  | √ |
| 1. Guru mengawasi siswa pada saat siswa mempelajari materi pokok. |
| 1. Guru menentukan batas waktu untuk mempelajari materi pokok yang telah dijelaskan |
|  | Menggilir tongkat (stick) kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat | 1. Guru mengambil stick dan menentukan alur stick sebelum stick digilir. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memilih lagu yang akan dinyanyikan saat menggilir stick sampai sebagian siswa dikelas mendapat stick   √ |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat (stick)   √ |
| 1. Guru menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan. |
| 5. | Kesimpulan | 1. Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan dari pembelajaran.   √ |  |  | √ |
| 1. Guru meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan dibuku tulis masing-masing. |
| 1. Guru meminta siswa untuk membacakan kesimpulan di depan kelas. |
| 6. | Evaluasi | 1. Guru memberikan evaluasi dengan menjelaskan terlebih dahulu proses pengerjaan. |  |  | √ |
| 1. Guru memberikan evaluasi secara individu.   √ |
| 1. Guru memantau/mengawasi siswa mengerjakan soal evaluasi. |
| 7. | Penutup | 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti. |  |  | √ |
| 1. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. |
| 1. Guru menutup pembelajaran.   √ |
| Jumlah | | | 10 | | |
| Persentase kebeerhasilan | | | 47,61% | | |
| Kualifikasi | | | C | | |

Keterangan ;

Persentase Aktivitas Pembelajaran =

**x 100%**

Baik (B) : Jika 3 deskriptor terlaksana dengan baik (70%-100%)

Cukup (C) : Jika 2 deskriptor terlaksana dengan baik (46%-69%)

Kurang (K) : jika hanya 1 deskriptor terlaksana dengan baik (0%-45%)

Keterangan :

Penelitian dianggap berhasil atau memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas guru yakni dengan melaksanakan semua langkah-langkah model pembelajaran Talking Stick dengan kualifikasi baik.

Makassar, 2017

Guru Kelas, Observer,

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. 1347042081

**Lampiran 5**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**Siklus 1 Pertemuan 1**

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatanpembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nn NNo | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
| A | | | | | B | | | | | C | | | | | | D | | | | | E | | | | F | | | | G | | | | |
| B | | | C | K | B | | C | | K | B | | C | | K | | B | C | | | K | B | | C | K | B | | C | K | B | C | | K | |
| 1. | F |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 11 |
| 2. | AM |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 8 |
| 3. | MNI |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  |  | √ | | | 13 |
| 4. | MAT |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 9 |
| 5. | MR |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 13 |
| 6. | MPS |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | | √ | |  |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 12 |
| 7. | MF |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 8 |
| 8. | MR | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 13 |
| 9. | MRP |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  | √ |  |  | | | 12 |
| 10. | S |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 11. | YK |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 13 |
| 12. | MH |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  |  | √ | | | 10 |
| 13. | MF |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 12 |
| 14. | RA |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 12 |
| 15. | A |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 11 |
| 16. | AC |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 17. | IT |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 11 |
| 18. | NRS |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ | √ | |  |  |  | √ |  | | | 12 |
| 19. | RA |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  |  | √ | | | 13 |
| 20. | HL |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 13 |
| 21. | SNM |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 22. | NA |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  |  | √ | | | 10 |
| 23. | AP |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 13 |
| 24. | NAS | √ | |  | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| 25. | AE |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 26. | Z |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 12 |
| 27. | DI |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ | √ | |  |  |  |  | √ | | | 14 |
| 28. | M |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 29. | NI |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 9 |
| 30. | MZA |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 9 |
| 31. | A |  | | √ | |  |  | |  | √ | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 12 |
| 32. | TKH |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  | √ |  |  | | | 12 |
| 33. | TKH |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 12 |
| 34. | MA |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 8 |
| 35. | MAS |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 36. | RI |  | |  | | √ |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 13 |
| Jumlah | | | 59 | | | | | 56 | | | | | 57 | | | | 49 | | | | | | | 47 | | | | 75 | | | 61 | | | | Rata-rata=  x100=53,43% (C) | |
| Persentase | | | 55,62% | | | | | 51,85% | | | | | 52,77% | | | | 45,37% | | | | | | | 43,51% | | | | 69,44% | | | 56,48% | | | |
| Kualifikasi | | | C | | | | | C | | | | | C | | | | C | | | | | | | C | | | | C | | | C | | | |

**Kegiata Siswa :**

1. **Siap menggunakan tongkat**

Deskriptor :

B (3) = Siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa serta mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

C (2) = Siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa, tapi tidak mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

K (1) = Siswa siap menggunakan tongkat, tapi tidak memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa serta tidak mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

1. **Memperhatikan penjelasan guru**

Deskriptor :

B (3) = jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok dan memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran

C (2) = Jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok dan memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan tapi tidak memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran

K (1) = Jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok, tapi tidak memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

1. **Mempelajari materi pokok**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi pokok yang telah dijelaskan dan bersungguh-sungguh saat membaca dan mempelajari materi pokok serta selesai membaca hingga batas waktu berakhir

C (2) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi yang telah dijelaskan dan bersungguh-sungguh saatmembaca dan mempelajari materi pokok, tapi tidak selesai membaca hingga batas waktu berakhir.

K (1) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi yang telah dijelaskan, tapi tidak bersungguh-sungguh saat membaca dan mempelajari materi pokok serta tidak selesai membaca hingga batas waktu berakhir

1. **Menggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan**

Deskriptor :

B (3) = jika siswa menggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan dengan benar, dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri serta menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri

C (2) = Jika siswa menggilir tongkat (stick) danmenjawab pertanyaan dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri, tapi tidak menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri

K (1) = Jika siswamenggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan dengan benar, tapi tidak menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri serta tidak menjawab pertanyaan dengan percaya diri

1. **Menarik Kesimpulan**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa merumuskan pembelajaran dan menulis kesimpulan,serta membacakan kesimpulannya

C (2) = Jika siswa merumuskan pembelajaran danmenulis kesimpulan, tapi tidak membacakan kesimpulannya

K (1) = Jika siswa merumuskan pembelajaran, tapi tidak menulis kesimpulan, serta tidak membacakan kesimpulannya

1. **Mengerjakan Evaluasi**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengerjaan dan mengerjakan evaluasi secara individu dan mengerjakan evaluasi dengan tertib

C (2) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengerjaan dan mengerjakan evaluasi secara individu, tapi tidak mengerjakan evaluasi dengan tertib

K (1) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran, tidak mengerjakan evaluasi secaraindividu, serta tidak mengerjakan evaluasi dengan tertib

1. **Penutup**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa mengajukan pertanyaan dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru serta berdoa bersama

C (2) = Jika siswa tidak mengajukan pertanyaan tapi mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dan berdoa bersama

K (1) = Jika siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tapi berdoa bersama

Keterangan :

Baik (B) : jika 3 deskriptor terlaksana dengan baik (70% - 100%)

Cukup (C) : jika 2 deskriptor terlaksana dengan baik (40% - 69%)

Kurang (K) : jika hanya 1 deskriptor terlaksana dengan baik (0% - 39%)

**Guru Kelas Observer**

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. NIM : 1347042081

**Lampiran 6**

**DAFTAR PERTANYAAN GURU DAN JAWABAN SISWA**

**(siklus I pertemua 1)**

Kelas :IV

Materi ;masalah sosial dan masalah pribadi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan Guru | Jawaban Siswa | Nama Siswa | Ket |
| Apa yang dimaksud dengan masalah social | Masalah sosial adalah masalah yang dialamioleh semua warga dan dharus dipecahkan secara bersama-sama | DI | Benar |
| Sebutkan salah satu contoh masalah pribadi | Tidak mengerjakan PR | TKS | Benar |
| Pencemaran air termasuk masalah pribadi atau masalah social | Pencemaran air merupakan masalah sosialkarena dirasakan oleh semua warga | RI | Benar |
| Manusia adalah makshluk social artinya | Manusia harus hidup | AC | Salah |
| Sebutkan salah satu contoh masalah social | Kebakaran | NA | Benar |
| Apa yang menyebabkan rusaknya fasilitas umum | Karena dipakai | RA | Salah |
| Merebut barang orang lain secara paksa disebut | Merampas | AP | Salah |
| Apa penyebab pencemaran udara | Udara tidak terawatt | NI | Salah |
| Siapa yang dapat memecahkan masalah pribadi | Masalah pribadi bisa dipecahkan sendiri oleh orang yang bersangkutan | NRS | Benar |
| Bagaimana sifat masalah social | Masalah masyarakat | SNM | Salah |

**Lampiran 7**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN** **(RPP)**

**Siklus I Pertemuan 2**

Satuan Tingkat Pendidikan :  SDN Emmy Saelan

  Mata Pelajaran :  Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

  Kelas / Semester  :  IV / II

  Alokasi Waktu  :  2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

2.1Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal permasalaahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya

1. **Indikator**

* Menyebutkan contoh masalah sosial
* Membandingkan/membedakan masalah sosail dan masalah pribadi yang sering terjadi.

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa mampu menyebutkan macam-macam masalah social
* Siswa mampu membedakan manakah termasuk masalah social dan manakah termasuk masalah pribadi
* Karakter siswa yang diharapkan
* Jujur, kerja keras, kreatif, disiplin

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran: *Talking Stick*

Metode pembelajaran: ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

1. **Alat dan sumbel belajar**
2. Alat: gambar masalah-masalah sosial
3. Sumber: Buku IPS Kelas IV
4. **Materi ajar**

Contoh Permasalahan sosial dan masalah pribadi

1. **Kegiatan Pembelajaran**
2. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru mengajak siswa untuk berdoa 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Apersepsi: Tanya jawab guru dengan siswa tentang perbedaan mengenai masalah sosial dan masalah pribadi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. | 5 menit |

1. **Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari tentang contoh masalah sosial dan masalah pribadi kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan. 3. Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya. 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. 5. Guru memberikan kesimpulan. 6. Evaluasi | 60 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru mengajak siswa untuk secara bersama-sama menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang baru saja dilakukan. 2. Guru menyampaikan pesan moral. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca do’a. | 1. menit |

1. **Penilaian**
2. Bentuk

Tes dan non tes

1. Jenis

Observasi (pengamatan) dan tes tertulis

1. Instrument
2. Penngamatan (observasi)

Terlampir

1. Tes tertulis

Terlampir

Makassar, Mei 2017

Mengetahui,

Guru Kelas, Observer

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. NIM : 1347042081

Mengesahkan,

Kepala SD Negeri Emmy Saelan

Dra. HJ. Nuraeni, S.B

NIP. 19631211 198303 2 15

**Lampiran 8**

**EVALUASI AKHIR SIKLUS**

**(siklus I pertemuan 2)**

**Materi : contoh masalah sosial dan masalah pribadi**

**Hari/tanggal : Sabtu, 6 mei 2017**

**Nama :**

**Nis :**

**Kelas :**

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tidak naik kelas, malas kesekolah, dan suka terlambat mengumpulkan PR adalah contoh masalah….
2. Apa saja yang dilakukan agar lingkungan tempat tinggal kita aman dari pencurian….
3. Merampas barang (hak) milik orang secara paksa disebut….
4. Lembaga yang bertugas mmengelola sampah adalah….
5. Tindakan yang harus diambil kalau rumah warga mengalami kebakaran adalah….

**Lampiran 9**

**KUNCI JAWABAN**

**(siklus I pertemuan 2)**

Soal Isian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kunci jawaban | Skor | |
|  | Contoh masalah pribadi | 2 | |
|  | Mengadakan pos ronda untuk memberantas tindak pencurian. | 2 | |
|  | Perilaku tidak disiplin. | 2 | |
|  | Dinas kebersihan | 2 | |
|  | Membantu memadamkan api | 2 | |
| Jumlah | | | 10 |

Keterangan :

1. Jika jawaban benar nilai 2
2. Jia jawaban salah nilai 1
3. Jika jawaban kosong 0

**x 100%**

**Lampiran 10**

**HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN**

**(Aspek Guru)**

**Siklus I pertemua 2**

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 mei 2017

Petunjuk : amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Langkah-lagkah model pembelajaran Talking Stick | Deskriptor | Kualifikasi | | |
| B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1. | Menyiapkan sebuah tongkat (stick) yang dapat menarik perhatian siswa | 1. Guru menyiapkan tongkat (stick) yang menari dengan bentuk warna yang bervariasi.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru menyiapkan tongkat (stick) aman digunakan dan tidak melukasi siswa.   √ |
| 1. Menjelaskan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian siswa.   √ |
| 2. | Menjelaskan materi pokok | 1. Guru menjelaskan materi pokok.   √ |  |  | √ |
| 1. Guru menjelaskan materi pokok secara singkat dan sistematis. |
| 1. Guru menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami siswa. |  |  |  |
| 3. | Memberikan kesempatan kepada siswa utuk mempelajari materi | 1. Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pokok sesuai dengan indikator pembelajaran.   √ |  |  | √ |
| 1. Guru mengawasi siswa pada saat siswa mempelajari materi pokok. |
| 1. Guru menentukan batas waktu untuk mempelajari materi pokok yang telah dijelaskan |
| 4. | Menggilir tongkat (stick) kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat | 1. Guru mengambil stick dan menentukan alur stick sebelum stick digilir. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memilih lagu yang akan dinyanyikan saat menggilir stick sampai sebagian siswa dikelas mendapat stick   √ |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat (stick)   √ |
| 1. Guru menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan. |
| 5. | Kesimpulan | 1. Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan dari pembelajaran.   √ |  |  | √ |
| 1. Guru meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan dibuku tulis masing-masing. |
| 1. Guru meminta siswa untuk membacakan kesimpulan di depan kelas. |
| 6. | Evaluasi | 1. Guru memberikan evaluasi dengan menjelaskan terlebih dahulu proses pengerjaan.   √ |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan evaluasi secara individu.   √ |
| 1. Guru memantau/mengawasi siswa mengerjakan soal evaluasi. |
| 7. | Penutup | 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti. |  |  | √ |
| 1. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. |
| 1. Guru menutup pembelajaran.   √ |
| Jumlah | | | 11 | | |
| Persentase kebeerhasilan | | | 52,38% | | |
| Kualifikasi | | | C | | |

Keterangan ;

Persentase Aktivitas Pembelajaran =

**x 100%**

Baik (B) : Jika 3 deskriptor terlaksana dengan baik (70%-100%)

Cukup (C) : Jika 2 deskriptor terlaksana dengan baik (46%-69%)

Kurang (K) : jika hanya 1 deskriptor terlaksana dengan baik (0%-45%)

Keterangan :

Penelitian dianggap berhasil atau memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas guru yakni dengan melaksanakan semua langkah-langkah model pembelajaran Talking Stick dengan kualifikasi baik.

Makassar, 2017

Guru Kelas, Observer,

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. 1347042081

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Nama Guru : Nadirah Mas’ud , S.pd. I

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 6 mei 2017

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatanpembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nn NNo | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
| A | | | | | B | | | | | C | | | | | | D | | | | | E | | | | F | | | | G | | | | |
| B | | | C | K | B | | C | | K | B | | C | | K | | B | C | | | K | B | | C | K | B | | C | K | B | C | | K | |
| 1. | F | √ | |  | |  |  | |  | √ | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | |  | |  | √ | √ | |  |  |  | √ |  | | | 15 |
| 2. | AM |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 3. | MNI |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  |  | √ | | | 13 |
| 4. | MAT |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 9 |
| 5. | MR |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 13 |
| 6. | MPS |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | | √ | |  |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 12 |
| 7. | MF |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 10 |
| 8. | MR | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| 9. | MRP |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  | √ |  |  | | | 12 |
| 10. | S |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 11. | YK |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 13 |
| 12. | MH |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  |  | √ | | | 10 |
| 13. | MF |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 12 |
| 14. | RA |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 12 |
| 15. | A |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 11 |
| 16. | AC |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 17. | IT |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 11 |
| 18. | NRS |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ | √ | |  |  |  | √ |  | | | 12 |
| 19. | RA | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  |  | √ | | | 14 |
| 20. | HL |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 13 |
| 21. | SNM |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 11 |
| 22. | NA |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  |  | √ | | | 10 |
| 23. | AP |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | |  | √ | | √ | |  |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| 24. | NAS | √ | |  | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| 25. | AE |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 26. | Z |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 12 |
| 27. | DI |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ | √ | |  |  |  |  | √ | | | 14 |
| 28. | M |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 10 |
| 29. | NI |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 9 |
| 30. | MZA |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 9 |
| 31. | A |  | | √ | |  |  | |  | √ | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  |  | √ | | | 12 |
| 32. | TKH |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  | √ |  |  | | | 12 |
| 33. | TKH |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 13 |
| 34. | MA |  | |  | | √ |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  |  | √ | | | 9 |
| 35. | MAS |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 11 |
| 36. | RI |  | |  | | √ |  | | √ |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| Jumlah | | | 62 | | | | | 57 | | | | | 60 | | | | 53 | | | | | | | 49 | | | | 76 | | | 63 | | | | Rata-rata=  x100=55,55% (C) | |
| Persentase | | | 57,40% | | | | | 52,77% | | | | | 55,55% | | | | 49,07% | | | | | | | 45,37% | | | | 70,37% | | | 58,33% | | | |
| Kualifikasi | | | C | | | | | C | | | | | C | | | | C | | | | | | | C | | | | C | | | C | | | |

**Kegiata Siswa :**

1. **Siap menggunakan tongkat**

Deskriptor :

B (3) = Siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa serta mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

C (2) = Siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa, tapi tidak mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

K (1) = Siswa siap menggunakan tongkat, tapi tidak memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa serta tidak mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

1. **Memperhatikan penjelasan guru**

Deskriptor :

B (3) = jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok dan memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran

C (2) = Jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok dan memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan tapi tidak memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran

K (1) = Jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok, tapi tidak memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

1. **Mempelajari materi pokok**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi pokok yang telah dijelaskan dan bersungguh-sungguh saat membaca dan mempelajari materi pokok serta selesai membaca hingga batas waktu berakhir

C (2) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi yang telah dijelaskan dan bersungguh-sungguh saatmembaca dan mempelajari materi pokok, tapi tidak selesai membaca hingga batas waktu berakhir.

K (1) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi yang telah dijelaskan, tapi tidak bersungguh-sungguh saat membaca dan mempelajari materi pokok serta tidak selesai membaca hingga batas waktu berakhir

1. **Menggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan**

Deskriptor :

B (3) = jika siswa menggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan dengan benar, dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri serta menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri

C (2) = Jika siswa menggilir tongkat (stick) danmenjawab pertanyaan dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri, tapi tidak menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri

K (1) = Jika siswamenggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan dengan benar, tapi tidak menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri serta tidak menjawab pertanyaan dengan percaya diri

1. **Menarik Kesimpulan**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa merumuskan pembelajaran dan menulis kesimpulan,serta membacakan kesimpulannya

C (2) = Jika siswa merumuskan pembelajaran danmenulis kesimpulan, tapi tidak membacakan kesimpulannya

K (1) = Jika siswa merumuskan pembelajaran, tapi tidak menulis kesimpulan, serta tidak membacakan kesimpulannya

1. **Mengerjakan Evaluasi**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengerjaan dan mengerjakan evaluasi secara individu dan mengerjakan evaluasi dengan tertib

C (2) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengerjaan dan mengerjakan evaluasi secara individu, tapi tidak mengerjakan evaluasi dengan tertib

K (1) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran, tidak mengerjakan evaluasi secaraindividu, serta tidak mengerjakan evaluasi dengan tertib

1. **Penutup**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa mengajukan pertanyaan dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru serta berdoa bersama

C (2) = Jika siswa tidak mengajukan pertanyaan tapi mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dan berdoa bersama

K (1) = Jika siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tapi berdoa bersama

Keterangan :

Baik (B) : jika 3 deskriptor terlaksana dengan baik (70% - 100%)

Cukup (C) : jika 2 deskriptor terlaksana dengan baik (46% - 69%)

Kurang (K) : jika hanya 1 deskriptor terlaksana dengan baik (0% - 45%)

**Guru Kelas Observer**

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. 1347042081

**Lampiran 12**

**DAFTAR PERTANYAAN GURU DAN JAWABAN SISWA**

**(siklus I pertemua 2)**

Kelas :IV

Materi : contoh masalah sosial dan masalah pribadi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan Guru | Jawaban Siswa | Nama Siswa | Ket |
| Tidak naik kelas dan malas kesekolah adalah contoh masalah .. | Masalah pribadi | AM | Benar |
| Sebutkan salah satu contoh masalah pribadi | Tidak mengerjakan PR | MPS | Benar |
| Pencemaran air termasuk masalah pribadi atau masalah social | Pencemaran air merupakan masalah sosialkarena dirasakan oleh semua warga | NA | Benar |
| Manusia adalah makshluk social artinya | Manusia harus hidup | A | Salah |
| Sebutkan salah satu contoh masalah social | Kebakaran | HL | Benar |
| Apa yang menyebabkan rusaknya fasilitas umum | Karena dipakai | MR | Salah |
| Merebut barang orang lain secara paksa disebut | Merampas | YK | Salah |
| Salah satu contoh kegiatan manusia memelihara lingkungan sekitar adalah | Embersihkan sungai dari sampah | AE | Benar |
| Sebutkan salah satu fasilitas umum | Sarana pendidikan | S | Benar |
| Mengendarai motor di jalur melawan arus karena macet merupakan contoh perilaku | Perilaku tidak tertib dan tidak disiplin | F | Benar |

**Lampiran 13**

**HASIL EVALUASI BELAJAR IPS SISWA SIKLUS I**

Sekolah : SD Negeri Emmy Saelan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | Nomor Soal/Bobot Soal | | | | | | Total Skor | Tuntas/tidak tuntas |
| 1  (2) | 2  (2) | 3  (2) | | 4  (2) | 5  (2) | (100) |  |
| 1. | F | 2 | 1 | 2 | | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 2. | AM | 2 | 1 | 2 | | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 3. | MNI | 2 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 70 | Tuntas |
| 4. | MAT | 2 | 1 | 2 | | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 5. | MR | 2 | 2 | 1 | | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 6. | MPS | 2 | 0 | 1 | | 1 | 1 | 50 | T. Tuntas |
| 7. | MF | 2 | 1 | 1 | | 0 | 1 | 50 | T.Tuntas |
| 8. | MR | 2 | 1 | 2 | | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 9. | MRP | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 10. | S | 2 | 1 | 1 | | 2 | 1 | 70 | Tuntas |
| 11. | YK | 2 | 0 | 1 | | 1 | 1 | 50 | T.Tuntas |
| 12. | MH | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 13. | MF | 2 | 1 | 2 | | 1 | 1 | 70 | Tuntas |
| 14. | RA | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 15. | A | 2 | 1 | 1 | | 2 | 1 | 70 | Tuntas |
| 16. | AC | 2 | 1 | 1 | | 2 | 1 | 70 | Tuntas |
| 17. | IT | 2 | 1 | 2 | | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 18 | NRS | 2 | 1 | 2 | | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 19. | RA | 2 | 2 | 1 | | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 20. | H | 2 | 1 | 1 | | 2 | 1 | 70 | Tuntas |
| 21 | SN | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 50 | T.Tuntas |
| 22. | NA | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 23. | AP | 2 | 1 | 1 | | 2 | 1 | 70 | Tuntas |
| 24. | NA | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 25. | AE | 2 | 1 | 1 | | 2 | 1 | 70 | Tuntas |
| 26. | Z | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 50 | T.Tuntas |
| 27. | DI | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 50 | T.Tuntas |
| 28. | M | 1 | 1 | 2 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 29. | NI | 2 | 1 | 1 | | 2 | 1 | 70 | Tuntas |
| 30. | MZA | 2 | 1 | 2 | | 1 | 1 | 70 | Tuntas |
| 31. | AL | 2 | 1 | 1 | | 2 | 1 | 70 | Tuntas |
| 32. | TKS | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 33. | TKS | 2 | 1 | 2 | | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 34. | MA | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 35. | MAS | 2 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 70 | Tuntas |
| 36. | RI | 2 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 70 | Tuntas |
|  |  |  | | | J u m l a h | | | 2440 |  |
|  |  |  | | | ketuntasan | | | 61,11. |  |
|  |  |  | | | ketidaktuntasan | | | 38,88. |  |

**Lampiran 14**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN** **(RPP)**

**Siklus II Pertemuan 1**

Satuan Tingkat Pendidikan :  SDN Emmy Saelan

  Mata Pelajaran :  Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

  Kelas / Semester  :  IV / II

  Alokasi Waktu  :  2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 mengenal permasalaahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya

1. **Indikator**

* Menjelaskan mengenai lingkungan yang aman
* Membaca cerita mengenai menjaga keamanan lingkungan.

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat memahami keadaan lingkungan yang aman
* Siswa dapat belajar untuk menjaga keamanan lingkungannya
* Karakter siswa yang diharapkan
* Jujur, kerja keras, kreatif, disiplin

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran: *Talking Stick*

Metode pembelajaran: ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

1. **Alat dan sumbel belajar**
2. Alat: gambar masalah-masalah social
3. Sumber: Buku IPS Kelas IV
4. **Materi ajar**

Keamanan lingkungan

1. **Kegiatan Pembelajaran**
2. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru mengajak siswa untuk berdoa 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Apersepsi: Tanya jawab guru dengan siswa 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. | 1. menit |

1. **Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari tentang menjaga keamanan lingkungan kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan. 3. Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya. 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. 5. Guru memberikan kesimpulan. 6. Evaluasi | 60 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru mengajak siswa untuk secara bersama-sama menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang baru saja dilakukan. 2. Guru menyampaikan pesan moral. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca do’a. | 1. menit |

1. **Penilaian**
2. Bentuk

Tes dan non tes

1. Jenis

Observasi (pengamatan) dan tes tertulis

1. Instrument
2. Penngamatan (observasi)

Terlampir

1. Tes tertulis

Terlampir

Makassar, Mei 2017

Mengetahui,

Wali Kelas IV Peneliti

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. NIM : 1347042081

Mengesahkan,

Kepala SD Negeri Emmy Saelan

Dra. HJ. Nuraeni, S.B

NIP. 19631211 198303 2 15

**Lampiran 15**

**TES HASIL BELAJAR SISWA**

**(siklus II Pertemuan 1)**

Materi : menjaga keamanan lingkungan

Hari/tanggal : Rabu, 10 Mei 2017

Nama :

Nis :

Kelas :

Setelah menyimak cerita tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.

1. Apa yang terjadi ketika keluarga pak Andi pulang kampung?

Jawab : ………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. Mengapa Bu Yoto curiga ada hal yang tidak beres?

Jawab : ………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. Apa yang dilakukan Pak RT dan warga?

Jawab : ………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. Apa yang dilakukan warga untuk mencegah kembali terulangnya kejadian serupa?

Jawab: ………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu pernah terjadi kasus pencurian?

Jawab : ……………………………………………………………………………………………………………………………………………………………..

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN**

**(Aspek Guru)**

**Siklus II pertemuan 1**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 mei 2017

Petunjuk : amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Langkah-lagkah model pembelajaran Talking Stick | Deskriptor | Kualifikasi | | |
| B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1. | Menyiapkan sebuah tongkat (stick) yang dapat menarik perhatian siswa | 1. Guru menyiapkan tongkat (stick) yang menari dengan bentuk warna yang bervariasi.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru menyiapkan tongkat (stick) aman digunakan dan tidak melukasi siswa.   √ |
| 1. Menjelaskan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian siswa.   √ |
| 2. | Menjelaskan materi pokok | 1. Guru menjelaskan materi pokok.   √ |  | √ |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pokok secara singkat dan sistematis. |
| 1. Guru menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami siswa.   √ |  |  |  |
| 3. | Memberikan kesempatan kepada siswa utuk mempelajari materi | 1. Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pokok sesuai dengan indikator pembelajaran.   √ |  | √ |  |
| 1. Guru mengawasi siswa pada saat siswa mempelajari materi pokok.   √ |
| 1. Guru menentukan batas waktu untuk mempelajari materi pokok yang telah dijelaskan |
| 4. | Menggilir tongkat (stick) kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat | 1. Guru mengambil stick dan menentukan alur stick sebelum stick digilir. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memilih lagu yang akan dinyanyikan saat menggilir stick sampai sebagian siswa dikelas mendapat stick   √ |  | √ |  |
| 1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat (stick)   √ |
| 1. Guru menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan. |
| 5. | Kesimpulan | 1. Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan dari pembelajaran.   √ |  |  | √ |
| 1. Guru meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan dibuku tulis masing-masing. |
| 1. Guru meminta siswa untuk membacakan kesimpulan di depan kelas. |
| 6. | Evaluasi | 1. Guru memberikan evaluasi dengan menjelaskan terlebih dahulu proses pengerjaan.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru memberikan evaluasi secara individu.   √ |
| 1. Guru memantau/mengawasi siswa mengerjakan soal evaluasi.   √ |
| 7. | Penutup | 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.   √ |
| 1. Guru menutup pembelajaran.   √ |
| Jumlah | | | 16 | | |
| Persentase kebeerhasilan | | | 76,19% | | |
| Kualifikasi | | | B | | |

Keterangan ;

Persentase Aktivitas Pembelajaran =

**x 100%**

Baik (B) : Jika 3 deskriptor terlaksana dengan baik (70%-100%)

Cukup (C) : Jika 2 deskriptor terlaksana dengan baik (46%-69%)

Kurang (K) : jika hanya 1 deskriptor terlaksana dengan baik (0%-45%)

Keterangan :

Penelitian dianggap berhasil atau memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas guru yakni dengan melaksanakan semua langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* dengan kualifikasi baik.

Makassar, 2017

Guru Kelas, Observer,

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. 1347042081

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS 1I PERTEMUAN 1**

Nama Guru : Nadirah Mas’ud , S.pd. I

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 10 mei 2017

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatanpembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nn NNo | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
| A | | | | | B | | | | | C | | | | | | D | | | | | E | | | | F | | | | G | | | | |
| B | | | C | K | B | | C | | K | B | | C | | K | | B | C | | | K | B | | C | K | B | | C | K | B | C | | K | |
| 1. | F | √ | |  | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 17 |
| 2. | AM |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | |  | |  | √ |  | | √ |  | √ |  |  | | | 14 |
| 3. | MNI |  | |  | | √ |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 15 |
| 4. | MAT |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 17 |
| 5. | MR |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| 6. | MPS | √ | |  | |  |  | |  | √ | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 16 |
| 7. | MF |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| 8. | MR | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | |  | √ | √ | |  |  |  | √ |  | | | 15 |
| 9. | MRP |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | |  | √ |  | | √ |  | √ |  |  | | | 14 |
| 10. | S |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 14 |
| 11. | YK |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 16 |
| 12. | MH |  | |  | | √ |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  |  | | √ |  |  |  | √ | | | 13 |
| 13. | MF |  | | √ | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | |  | |  | √ | |  | |  | √ |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| 14. | RA |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 16 |
| 15. | A |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 15 |
| 16. | AC |  | |  | | √ | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | |  | √ | | √ | |  |  |  | | √ |  | √ |  |  | | | 15 |
| 17. | IT |  | | √ | |  |  | |  | √ | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  |  | | √ |  | √ |  |  | | | 16 |
| 18. | NRS |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 16 |
| 19. | RA | √ | |  | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 16 |
| 20. | HL |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 17 |
| 21. | SNM |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  | √ |  |  | | | 15 |
| 22. | NA |  | | √ | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 17 |
| 23. | AP |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | |  | √ | | √ | |  |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| 24. | NAS | √ | |  | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 18 |
| 25. | AE |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 13 |
| 26. | Z |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 15 |
| 27. | DI |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  |  | √ | | | 15 |
| 28. | M | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | |  | √ | | √ | |  |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 15 |
| 29. | NI |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 14 |
| 30. | MZA |  | | √ | |  |  | |  | √ | |  | | |  | √ | | √ | |  |  | |  | |  | √ |  | | √ |  | √ |  |  | | | 13 |
| 31. | A |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 16 |
| 32. | TKH |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | |  | √ | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  | √ |  |  | | | 15 |
| 33. | TKH |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 18 |
| 34. | MA |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 16 |
| 35. | MAS | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 16 |
| 36. | RI |  | | √ | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 19 |
| Jumlah | | | 76 | | | | | 77 | | | | | 79 | | | | 82 | | | | | | | 76 | | | | 86 | | | 79 | | | | Rata-rata=  x100=73,41% (B) | |
| Persentase | | | 70,37% | | | | | 71,29% | | | | | 73,14% | | | | 75,92% | | | | | | | 70,37% | | | | 79,62% | | | 73,14% | | | |
| Kualifikasi | | | B | | | | | B | | | | | B | | | | B | | | | | | | C | | | | B | | | B | | | |

**Kegiata Siswa :**

1. **Siap menggunakan tongkat**

Deskriptor :

B (3) = Siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa serta mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

C (2) = Siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa, tapi tidak mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

K (1) = Siswa siap menggunakan tongkat, tapi tidak memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa serta tidak mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

1. **Memperhatikan penjelasan guru**

Deskriptor :

B (3) = jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok dan memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran

C (2) = Jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok dan memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan tapi tidak memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran

K (1) = Jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok, tapi tidak memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

1. **Mempelajari materi pokok**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi pokok yang telah dijelaskan dan bersungguh-sungguh saat membaca dan mempelajari materi pokok serta selesai membaca hingga batas waktu berakhir

C (2) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi yang telah dijelaskan dan bersungguh-sungguh saatmembaca dan mempelajari materi pokok, tapi tidak selesai membaca hingga batas waktu berakhir.

K (1) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi yang telah dijelaskan, tapi tidak bersungguh-sungguh saat membaca dan mempelajari materi pokok serta tidak selesai membaca hingga batas waktu berakhir

1. **Menggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan**

Deskriptor :

B (3) = jika siswa menggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan dengan benar, dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri serta menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri

C (2) = Jika siswa menggilir tongkat (stick) danmenjawab pertanyaan dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri, tapi tidak menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri

K (1) = Jika siswamenggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan dengan benar, tapi tidak menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri serta tidak menjawab pertanyaan dengan percaya diri

1. **Menarik Kesimpulan**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa merumuskan pembelajaran dan menulis kesimpulan,serta membacakan kesimpulannya

C (2) = Jika siswa merumuskan pembelajaran danmenulis kesimpulan, tapi tidak membacakan kesimpulannya

K (1) = Jika siswa merumuskan pembelajaran, tapi tidak menulis kesimpulan, serta tidak membacakan kesimpulannya

1. **Mengerjakan Evaluasi**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengerjaan dan mengerjakan evaluasi secara individu dan mengerjakan evaluasi dengan tertib

C (2) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengerjaan dan mengerjakan evaluasi secara individu, tapi tidak mengerjakan evaluasi dengan tertib

K (1) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran, tidak mengerjakan evaluasi secaraindividu, serta tidak mengerjakan evaluasi dengan tertib

1. **Penutup**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa mengajukan pertanyaan dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru serta berdoa bersama

C (2) = Jika siswa tidak mengajukan pertanyaan tapi mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dan berdoa bersama

K (1) = Jika siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tapi berdoa bersama

Keterangan :

Baik (B) : jika 3 deskriptor terlaksana dengan baik (70% - 100%)

Cukup (C) : jika 2 deskriptor terlaksana dengan baik (40% - 69%)

Kurang (K) : jika hanya 1 deskriptor terlaksana dengan baik (0% - 39%)

**Guru Kelas Observer**

Nadirah Mas’ud , S.pd. I YulinVeronika

NIP: NIM:1347042081

**Lampiran 18**

**DAFTAR PERTANYAAN GURU DAN JAWABAN SISWA**

**(siklus II pertemua 1)**

Kelas :IV

Materi ;Menjaga keamanan lingkungan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan Guru | Jawaban Siswa | Nama Siswa | Ket |
| Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik apabila suasana belajar | Tertib dan aman | IT | Benar |
| Suasana aman dan tertib menjadikan warga | Nyaman | TKS | Benar |
| Lingkungan yang aman akan terwujud jika warga | Selalau melaksanakan ronda malam | NRS | Benar |
| Keamanan lingkungan menjadi tanggung jawab | Semua warga masyarakat sekitar | M | Benar |
| Sebutkan 3 contoh gangguan keamanan lingkungan | Kebakaran ,pencuria,pencemaran air | MAT | Benar |
| Memperbaiki jembatan yang rusak dilakukan secara | Gotong royong | MH | Benar |
| Apa tindakan pertama yang dilakukan bila terjadi gangguan keamanan seperti pencurian | Mmenghubungi polisi | MA | Benar |
| Apa pentingnya menjaga keamanan lingkungan | Agar tidak terjadi pencurian | AP | Benar |
| Siapa nsaja yang betugas menjaga kemanan lingkungan? | Semua warga masyarakat | MR | Benar |

**Lampiran 19**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN** **(RPP)**

**Siklus II Pertemuan 2**

Satuan Tingkat Pendidikan :  SDN Emmy Saelan

  Mata Pelajaran :  Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

  Kelas / Semester  :  IV / II

  Alokasi Waktu  :  2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

2.1 Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengenal permasalaahan sosial dan permasalah pribadi di daerahnya
2. **Indikator**

* Menyebutkan masalah sosialyang sering terjadi
* Cara menyelesaikan masalah social yang sering terjadi dilingkungan setempat

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat meyebutkan masalah sosial yang sering terjadi
* Siswa dapat mengatasi masalah social yang terjadi dilingkungan tempat tinggalnya
* Karakter siswa yang diharapkan
* Jujur, kerja keras, kreatif, disiplin

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran: *Talking Stick*

Metode pembelajaran: ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

1. **Alat dan sumbel belajar**
2. Alat: gambar masalah-masalah social
3. Sumber: Buku IPS Kelas IV
4. **Materi ajar**

Mengatasi masalah social yang terjadi dilingkungan setenpat

1. **Kegiatan Pembelajaran**
2. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru mengajak siswa untuk berdoa 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Apersepsi: Tanya jawab guru dengan siswa 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. | 1. Menit |

1. **Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru menyiapkan sebuah tongkat. 2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari tentang bagaimana cara mengatasi masalah social dan masalah pribadi yang sering terjadi kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan. 3. Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya. 4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. 5. Guru memberikan kesimpulan. 6. Evaluasi | 60 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| Guru | Waktu |
| 1. Guru mengajak siswa untuk secara bersama-sama menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang baru saja dilakukan. 2. Guru menyampaikan pesan moral. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca do’a. | 1. Menit |

1. **Penilaian**
2. Bentuk

Tes dan non tes

1. Jenis

Observasi (pengamatan) dan tes tertulis

1. Instrument
2. Penngamatan (observasi)

Terlampir

1. Tes tertulis

Terlampir

Makassar, Mei 2017

Mengetahui,

Guru Kelas, Observer

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. NIM : 1347042081

Mengesahkan,

Kepala SD Negeri Emmy Saelan

Dra. HJ. Nuraeni, S.B

NIP. 19631211 198303 2 15

**Lampiran 20**

**EVALUASI AKHIR SIKLUS**

**(siklus II pertemuan 2)**

**Materi : Cara mengatasi masalah sosial dan masalah pribadi**

**Hari/tanggal : Sabtu, 17 mei 2017**

**Nama :**

**Nis :**

**Kelas :**

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan dan jelaskan masalah sosial dan masalah pribadi yang pernah kamu alami ?

Jawab : ………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. Dari masalah diatas yang telah kamu jelaskan bagaimana cara kamu untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab : ………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

1. Apa yang akan kamu lakukan agar tidak terjadi pencemaran air?

Jawab : ………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………..

1. Jika terjadi masalah sosial di lingkungan tempat tinggalmu seperti kebakaran, pencurian, dan konflik antar warga, tindakan apa yang harus kamu lakukan ?

Jawab : ……………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………….

1. Apa yang harus di lakukan untuk memelihara lingkungan sekitar?

Jawab : …………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………..

**Lampiran 21**

**KUNCI JAWABAN**

**(siklus II pertemuan 2)**

Soal Isian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kunci jawaban | Skor | |
| 1. | Jawaban siswa | 2 | |
| 2. | Jawaban siswa | 2 | |
| 3. | Tidak membuang sampah disembarang tempat seperti tidak membuang sampah kesungai dll | 2 | |
| 4. | Kebakaran :membantu memadamkan api  Pencurian : mengadakan ronda malam  Konflik antar warga : membantu untuk menyelesaikan masalah agar warga dapat berdamai | 2 | |
| 5. | Melaksanakan gotong royong dan tidak membuang sampah disembarang tempat | 2 | |
| Jumlah | | | 10 |

Keterangan :

1. Jika jawaban benar nilai 2
2. Jia jawaban salah nilai 1
3. Jika jawaban kosong 0

**x 100%**

**Lampiran 22**

**HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN**

**(Aspek Guru)**

**Siklus II pertemua 2**

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 mei 2017

Petunjuk : amatilah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Langkah-lagkah model pembelajaran Talking Stick | Deskriptor | Kualifikasi | | |
| B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1. | Menyiapkan sebuah tongkat (stick) yang dapat menarik perhatian siswa | 1. Guru menyiapkan tongkat (stick) yang menari dengan bentuk warna yang bervariasi.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru menyiapkan tongkat (stick) aman digunakan dan tidak melukasi siswa.   √ |
| 1. Menjelaskan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian siswa.   √ |
| 2. | Menjelaskan materi pokok | 1. Guru menjelaskan materi pokok.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru menjelaskan materi pokok secara singkat dan sistematis.   √ |
| 1. Guru menjelaskan materi pokok dengan penjelasan yang mudah dipahami siswa.   √ |  |  |  |
| 3. | Memberikan kesempatan kepada siswa utuk mempelajari materi | 1. Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pokok sesuai dengan indikator pembelajaran.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru mengawasi siswa pada saat siswa mempelajari materi pokok.   √ |
| 1. Guru menentukan batas waktu untuk mempelajari materi pokok yang telah dijelaskan   √ |
| 4. | Menggilir tongkat (stick) kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat | 1. Guru mengambil stick dan menentukan alur stick sebelum stick digilir. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk memilih lagu yang akan dinyanyikan saat menggilir stick sampai sebagian siswa dikelas mendapat stick   √ | √ |  |  |
| 1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat (stick)   √ |
| 1. Guru menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan.   √ |
| 5. | Kesimpulan | 1. Guru mengarahkan siswa untuk merumuskan kesimpulan dari pembelajaran.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan dibuku tulis masing-masing.   √ |
| 1. Guru meminta siswa untuk membacakan kesimpulan di depan kelas.   √ |
| 6. | Evaluasi | 1. Guru memberikan evaluasi dengan menjelaskan terlebih dahulu proses pengerjaan.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru memberikan evaluasi secara individu.   √ |
| 1. Guru memantau/mengawasi siswa mengerjakan soal evaluasi.   √ |
| 7. | Penutup | 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti.   √ | √ |  |  |
| 1. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.   √ |
| 1. Guru menutup pembelajaran.   √ |
| Jumlah | | | 21 | | |
| Persentase kebeerhasilan | | | 100% | | |
| Kualifikasi | | | B | | |

Keterangan ;

Persentase Aktivitas Pembelajaran =

**x 100%**

Baik (B) : Jika 3 deskriptor terlaksana dengan baik (70%-100%)

Cukup (C) : Jika 2 deskriptor terlaksana dengan baik (46%-69%)

Kurang (K) : jika hanya 1 deskriptor terlaksana dengan baik (0%-45%)

Keterangan :

Penelitian dianggap berhasil atau memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas guru yakni dengan melaksanakan semua langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* dengan kualifikasi baik.

Makassar, 2017

Guru Kelas, Observer,

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. 1347042081

**Lampiran 23**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I1 PERTEMUAN 2**

Nama Guru : Nadirah Mas’ud , S.pd. I

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 17 mei 2017

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatanpembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nn NNo | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
| A | | | | | B | | | | | C | | | | | | D | | | | | E | | | | F | | | | G | | | | |
| B | | | C | K | B | | C | | K | B | | C | | K | | B | C | | | K | B | | C | K | B | | C | K | B | C | | K | |
| 1. | F | √ | |  | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 21 |
| 2. | AM | √ | |  | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 21 |
| 3. | MNI |  | | √ | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 19 |
| 4. | MAT |  | | √ | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 19 |
| 5. | MR |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 17 |
| 6. | MPS | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 19 |
| 7. | MF | √ | |  | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 17 |
| 8. | MR | √ | |  | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 17 |
| 9. | MRP |  | | √ | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 18 |
| 10. | S | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 18 |
| 11. | YK | √ | |  | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 19 |
| 12. | MH |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 17 |
| 13. | MF |  | | √ | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  | √ |  |  | | | 17 |
| 14. | RA | √ | |  | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 19 |
| 15. | A | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 17 |
| 16. | AC | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 18 |
| 17. | IT |  | | √ | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 15 |
| 18. | NRS | √ | |  | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 18 |
| 19. | RA | √ | |  | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  |  | | √ |  | √ |  |  | | | 17 |
| 20. | HL |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 18 |
| 21. | SNM |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  |  | | √ |  | √ |  |  | | | 16 |
| 22. | NA |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 15 |
| 23. | AP | √ | |  | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 19 |
| 24. | NAS | √ | |  | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 19 |
| 25. | AE | √ | |  | |  |  | | √ |  | |  | | | √ |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 18 |
| 26. | Z | √ | |  | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 18 |
| 27. | DI |  | | √ | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | |  | | √ |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 18 |
| 28. | M | √ | |  | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 17 |
| 29. | NI |  | | √ | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  |  | √ |  | | | 17 |
| 30. | MZA |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 18 |
| 31. | A |  | | √ | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  |  | | √ |  |  | √ |  | | | 17 |
| 32. | TKH | √ | |  | |  | √ | |  |  | |  | | | √ |  | |  | | √ |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 19 |
| 33. | TKH | √ | |  | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 21 |
| 34. | MA | √ | |  | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 21 |
| 35. | MAS | √ | |  | |  |  | | √ |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | |  | | √ |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 18 |
| 36. | RI |  | | √ | |  | √ | |  |  | | √ | | |  |  | | √ | |  |  | | √ | |  |  | √ | |  |  | √ |  |  | | | 20 |
| Jumlah | | | 93 | | | | | 95 | | | | | 91 | | | | 89 | | | | | | | 91 | | | | 102 | | | 98 | | | | Rata-rata=  x100=87,16% (B) | |
| Persentase | | | 86,11% | | | | | 87,96% | | | | | 84,25% | | | | 82,40% | | | | | | | 84,25% | | | | 94,44% | | | 90,74% | | | |
| Kualifikasi | | | B | | | | | B | | | | | B | | | | B | | | | | | | B | | | | B | | | B | | | |

**Kegiata Siswa :**

1. **Siap menggunakan tongkat**

Deskriptor :

B (3) = Siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa serta mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

C (2) = Siswa siap menggunakan tongkat dan memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa, tapi tidak mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

K (1) = Siswa siap menggunakan tongkat, tapi tidak memperhatikan media stick yang akan digunakan dalam belajar mengajar kepada siswa serta tidak mendengarkan fungsi stick yang akan digunakan dalam pembelajaran

1. **Memperhatikan penjelasan guru**

Deskriptor :

B (3) = jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok dan memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran

C (2) = Jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok dan memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan tapi tidak memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran

K (1) = Jika siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pokok, tapi tidak memperhatikan guru saat menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

1. **Mempelajari materi pokok**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi pokok yang telah dijelaskan dan bersungguh-sungguh saat membaca dan mempelajari materi pokok serta selesai membaca hingga batas waktu berakhir

C (2) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi yang telah dijelaskan dan bersungguh-sungguh saatmembaca dan mempelajari materi pokok, tapi tidak selesai membaca hingga batas waktu berakhir.

K (1) = Jika siswa membaca dan mempelajari materi yang telah dijelaskan, tapi tidak bersungguh-sungguh saat membaca dan mempelajari materi pokok serta tidak selesai membaca hingga batas waktu berakhir

1. **Menggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan**

Deskriptor :

B (3) = jika siswa menggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan dengan benar, dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri serta menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri

C (2) = Jika siswa menggilir tongkat (stick) danmenjawab pertanyaan dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri, tapi tidak menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri

K (1) = Jika siswamenggilir tongkat (stick) dan menjawab pertanyaan dengan benar, tapi tidak menggilir tongkat (stick) dengan benar dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri serta tidak menjawab pertanyaan dengan percaya diri

1. **Menarik Kesimpulan**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa merumuskan pembelajaran dan menulis kesimpulan,serta membacakan kesimpulannya

C (2) = Jika siswa merumuskan pembelajaran danmenulis kesimpulan, tapi tidak membacakan kesimpulannya

K (1) = Jika siswa merumuskan pembelajaran, tapi tidak menulis kesimpulan, serta tidak membacakan kesimpulannya

1. **Mengerjakan Evaluasi**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengerjaan dan mengerjakan evaluasi secara individu dan mengerjakan evaluasi dengan tertib

C (2) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pengerjaan dan mengerjakan evaluasi secara individu, tapi tidak mengerjakan evaluasi dengan tertib

K (1) = Jika siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran, tidak mengerjakan evaluasi secaraindividu, serta tidak mengerjakan evaluasi dengan tertib

1. **Penutup**

Deskriptor :

B (3) = Jika siswa mengajukan pertanyaan dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru serta berdoa bersama

C (2) = Jika siswa tidak mengajukan pertanyaan tapi mendengarkan pesan-pesan moral dari guru dan berdoa bersama

K (1) = Jika siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tapi berdoa bersama

Keterangan :

Baik (B) : jika 3 deskriptor terlaksana dengan baik (70% - 100%)

Cukup (C) : jika 2 deskriptor terlaksana dengan baik (46% - 69%)

Kurang (K) : jika hanya 1 deskriptor terlaksana dengan baik (0% - 45%)

**Guru Kelas Observer**

Nadirah Mas’ud , S.pd. I Yulin Veronika

NIP. 1347042081

**Lampiran 24**

**DAFTAR PERTANYAAN GURU DAN JAWABAN SISWA**

**(siklus II pertemua 2)**

**Kelas :IV**

**Materi : mengatasi masalah sosial dilingkungan setempat**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan Guru | Jawaban Siswa | Nama Siswa | Ket |
| Tindakan apa yang harus kamu lakukan kalau rumah warga mengalami kebakaran | Membantu memadamkan api | RA | Benar |
| Apa yang harus kamu lakukan agar lingkungan tempat tinggalmu aman dari pencurian | Melakukan ronda malam | AL | Benar |
| Apa yang harus dilakukan agar tidak terjadi pencemaran air | Tidak membuang sampah disembarang tempat terutama disungai | AP | Benar |
| Lembaga apa yang bertugas mengelola sampah | Dinas kebersihan | NA | Benar |
| Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk.bagaimana cara untuk mengatasi masalah tersebut | Meningkatkan kualitas pendidikan penduduk | DI | Benar |
| Jika kamu melihat ada yang terlibat penyalahgunaan narkoba dan alkohol apa yang akan kamu lakukan | Melapor kepihak berwajib | S | Benar |
| Apa yang kamu lakukan agar fasilitas umum disekitarmu tidak rusak | Menjaga dan memeliharanya | A | Benar |
| Salah satu akibat dari kepadatan penduduk di kota adalah | Susah untuk memperoleh lahan tempat tinggal | MF | Benar |
| Siapa yang bertugas mengatasi maslah social seperti pencemaran air? | Semua warga masyarakat | MR | Benar |
| Mengapa kita perlu mengatasi masalah-masalah sosial? | Agar kita hidup tantram dan damai dan tidak terjadi gangguan-gangguan masalah social | MF | Benar |

**Lampiran 25**

**EVALASI AKHIR SIKLUS**

**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Sekolah : SD Negeri Emmy Saelan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | Nomor Soal/Bobot Soal | | | | | | Total Skor | Tuntas/tidak tuntas |
| 1  (2) | 2  (2) | 3  (2) | | 4  (2) | 5  (2) | (100) |  |
| 1. | F | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 2. | AM | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 3. | MNI | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 4. | MAT | 2 | 2 | 2 | | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 5. | MR | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 6. | MPS | 1 | 2 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T. Tuntas |
| 7. | MF | 2 | 2 | 1 | | 1 | 1 | 70 | Tuntas |
| 8. | MR | 2 | 2 | 2 | | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 9. | MRP | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 10. | S | 1 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 11. | YK | 1 | 2 | 1 | | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 12. | MH | 1 | 2 | 1 | | 1 | 2 | 70 | Tuntas |
| 13. | MF | 2 | 2 | 1 | | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 14. | RA | 1 | 1 | 2 | | 1 | 2 | 70 | Tuntas |
| 15. | A | 1 | 2 | 2 | | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 16. | AC | 2 | 2 | 1 | | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 17. | IT | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 18 | NRS | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 19. | RA | 2 | 2 | 2 | | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 20. | H | 2 | 2 | 2 | | 2 | 1 | 90 | Tuntas |
| 21 | SN | 1 | 2 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 22. | NA | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 23. | AP | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
| 24. | NA | 1 | 2 | 2 | | 1 | 1 | 70 | Tuntas |
| 25. | AE | 2 | 2 | 2 | | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 26. | Z | 1 | 2 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 27. | DI | 2 | 2 | 2 | | 1 | 1 | 80 | Tuntas |
| 28. | M | 2 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 29. | NI | 1 | 2 | 2 | | 2 | 2 | 90 | Tuntas |
| 30. | MZA | 2 | 1 | 2 | | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 31. | AL | 1 | 2 | 2 | | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 32. | TKS | 1 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 80 | Tuntas |
| 33. | TKS | 2 | 2 | 2 | | 2 | 2 | 100 | Tuntas |
| 34. | MA | 1 | 2 | 1 | | 1 | 1 | 60 | T.Tuntas |
| 35. | MAS | 2 | 2 | 1 | | 2 | 1 | 80 | Tuntas |
| 36. | RI | 2 | 2 | 2 | | 1 | 2 | 90 | Tuntas |
|  |  |  | | | J u m l a h | | | 3000 |  |
|  |  |  | | | ketuntasan | | | 86,11. |  |
|  |  |  | | | ketidaktuntasan | | | 13,88. |  |

**Lampiran 26**

**REKAPITULASI NILAI TES HASIL BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI EMMY SAELAN SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Ket** |
| 1. | F | 80 | 90 | M/T |
| 2. | AM | 80 | 90 | M/T |
| 3. | MNI | 70 | 90 | M/T |
| 4. | MAT | 90 | 100 | M/T |
| 5. | MR | 80 | 90 | M/T |
| 6. | MPS | 50 | 60 | M/T.T |
| 7. | MF | 50 | 70 | M/T |
| 8. | MR | 90 | 100 | M/T |
| 9. | MRP | 60 | 90 | M/T |
| 10. | S | 70 | 80 | M/T |
| 11. | YK | 50 | 80 | M/T |
| 12. | MH | 60 | 70 | M/T |
| 13. | MF | 70 | 80 | M/T |
| 14. | RA | 60 | 70 | M/T |
| 15. | A | 70 | 90 | M/T |
| 16. | AC | 70 | 90 | M/T |
| 17. | IT | 80 | 90 | M/T |
| 18. | NRS | 90 | 90 | T/T |
| 19. | RA | 80 | 100 | M/T |
| 20. | H | 70 | 90 | M/T |
| 21. | SN | 50 | 60 | M/T.T |
| 22. | NA | 60 | 90 | M/T |
| 23. | AP | 70 | 90 | M/T |
| 24. | NA | 60 | 70 | M/T |
| 25. | AE | 70 | 100 | M/T |
| 26. | Z | 50 | 60 | M/T.T |
| 27. | DI | 50 | 80 | M/T |
| 28. | M | 60 | 60 | T/T.T |
| 29. | NI | 70 | 90 | M/T |
| 30. | MZA | 70 | 80 | M/T |
| 31. | AL | 70 | 100 | M/T |
| 32. | TKS | 60 | 80 | M/T |
| 33. | TKS | 80 | 100 | M/T |
| 34. | MA | 60 | 60 | T/T.T |
| 35. | MAS | 70 | 80 | M/T |
| 36. | RI | 70 | 90 | M/T |
|  | Jumlah Nilai | 2440 | 3000 | Meningkat |
|  | Nilai Rata-rata | 67,77 | 83,33 |  |
|  | Ketuntasan | (22/36x100%) 61,11. | (31/36x100%) 86,11. |  |
|  | Ketidaktuntasan | (14/36x100%) 38,88. | (5/36x100%) 13,88. |  |

**Lampiran 27**

**DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**



Gambar L27.1 Guru menyiapkan sebuah tongkat



Gambar L27.2 Guru menjelaskan materi poko



Gambar L27.3 Siswa membaca dan mempelajari materi yang telah dijelaskan oleh guru



Gambar L27.4 Guru memberikan tongkat kepada siswa



Gambar L27.5 Siswa menggilir tongkat



Gambar L27.6 Siswa menjawab pertanyaan dari guru



Gambar L27.7 Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran



Gambar L27.8 Siswa mengerjakan evaluasi



Gambar L27.9 Penutup

**PERSURATAN**

**RIWAYAT HIDUP**

|  |
| --- |
| D:\foto studio\mrh.jpg |

**Yulin Veronika.** Lahir pada tanggal 19 Juli 1996 di Tamalea Kecamatan Bonehau Kabupaten Mamuju. Beragama Kristen Protestan. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan putri dari pasangan Irwan Oktovianus SPAK dengan Sri Kartini. Penulis mengawali pendidikan di SDN Tamalea Kecamatan Bonehau tahun 2001 dan tamat pada Tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Bonehau Kabupaten Mamuju dan tamat pada tahun 2010. Pendidikan sekolah menengah atas di tempuh di SMAN 1 Mamuju Sulawesi Barat pada tahun 2010 – 2013 jurusan IPS. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.